

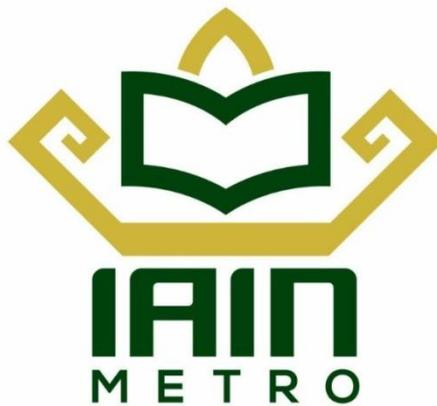
**SKRIPSI**

**PENGARUH PERHATIAN ORANGTUA TERHADAP MOTIVASI  
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VIII  
SMP NEGERI 1 WAY KENANGA KABUPATEN TULANG  
BAWANG BARAT TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

**OLEH :**

**ATIK UMAMI**

**NPM. 1397921**



**Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)**

**Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAM ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1439H/2017 M**

PENGARUH PERHATIAN ORANGTUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VIII SMP N 1 WAY  
KENANGA KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT

TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam ( S.Pd )

Oleh:

ATIK UMAMI

NPM.1397921

Pembimbing I : Dr. Zainal Abidin, M.Ag

Pembimbing II : Buyung Syukron, S.Ag, MA

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan ilmu keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1438 H/ 2017 M

## PERSETUJUAN

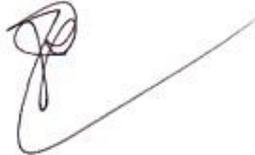
Judul : PENGARUH PERHATIAN ORANGTUA TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA  
KELAS VIII SMP NEGERI 1 WAY KENANGA KABUPATEN  
TULANG BAWANG BARAT TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Nama : Atik Umami  
NPM : 1397921  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

## MENYETUJUI

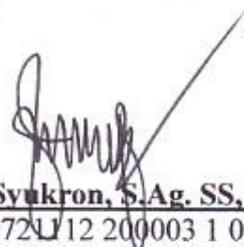
Untuk dimunaqosyah dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah  
dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I



**Dr. Zainal Abidin, M.Ag**  
NIP. 19700316 199803 1 003

Metro, Desember 2017  
Dosen Pembimbing II



**Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA**  
NIP. 19721112 200003 1 004

Ketua Jurusan,



**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,  
Fax. (0725) 47296 Email: tarbiyah.iain.@metrouniv.ac.id Website: www.tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Pengajuan Munasqosyah  
Kepada Yth.  
Dekan FTIK  
Institut Agama Islam Negeri  
di -  
Metro

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah kami adakan pemeriksaan dan pertimbangan seperlunya, maka skripsi penelitian yang disusun oleh:

Nama : Atik Umami  
NPM : 1397921  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Way Kenanga Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun Pelajaran 2016/2017

Sudah kami setuju dan dapat dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaanya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Pembimbing I

**Dr. Zainal Abidin, M.Ag**  
NIP. 19700316 199803 1 003

Metro, 04 Desember 2017  
Pembimbing II

**Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA**  
NIP. 19721112 200003 1 004

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH PERHATIAN ORANGTUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 WAY KENANGA KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

**Oleh :  
ATIK UMAMI**

Orangtua adalah guru pertama bagi anak-anaknya, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan, maka perhatian orangtua dalam memotivasi belajar siswa sangat penting karena hal itu tumbuh akibat rangsangan yang datang dari lingkungannya termasuk orangtua.

Melihat hal tersebut maka penulis mengadakan penelitian secara lebih mendalam mengenai pengaruh perhatian orangtua terhadap motivasi belajar pendidikan agama islam siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 1 Way Kenanga tahun pelajaran 2016/2017. Berdasarkan hasil pra survey yang dilakukan penulis tanggal 25 November 2016 pada kelas VIII SMP Negeri 1 Way Kenanga untuk mencari data. Diperoleh data bahwa motivasi yang kurang baik dalam sekolah biasanya siswa kurang memperhatikan guru saat menerangkan pelajaran, tidur di kelas, dan ada juga yang bermain di dalam kelas saat pelajaran berlangsung. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh perhatian orangtua terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Way Kenanga Kabupaten Tulang Bawang Barat. Rumusan masalah dalam penelitian ini “apakah ada pengaruh perhatian orangtua terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Way Kenanga Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun Pelajaran 2016/2017?”. Selanjutnya untuk mengumpulkan data penulis menggunakan metode angket dan dokumentasi, kemudian proses analisis data menggunakan rumus koreksi yet.

Hipotesi yang diajukan dalam penelitian ini yaitu hipotesis alternative (Ha) yaitu “ ada pengaruh perhatian orangtua terhadap motivasi belajar pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Way Kenanga Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun Pelajaran 2016/2017”, (Ho) yaitu “tidak adanya pengaruh perhatian orangtua terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Way Kenanga Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun Pelajaran 2016/2017”.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : ATIK UMAMI  
NPM : 1397921  
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian penulis kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 29 November 2017  
Yang Menyatakan



**ATIK UMAMI**  
**NPM. 1397921**

## MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ  
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung”.  
(QS. Al-Imran : 104)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> QS. Al-Imran (3) : 104

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kepada ALLAH SWT dan dengan kerendahan hati, penulis mempersembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orangtua tercinta Bapak Syamsul Hadi dan Ibu Sriani yang telah mendidikku, membimbingku serta senantiasa mendoakan demi keberhasilan studiku.
2. Adikku Hadi Santoso yang telah mendukungku dalam menyelesaikan studi dari segi mental.
3. Sahabat-sahabatku: Nina Noviana, Astri Lestari, Febta koriatul Rahma, Dina Niartiana, Retno Saputri dan sahabat lainnya se-angkatanang 2013 yang selalu memberikan semangat, dukungan, motivasi, inspirasi, serta doa dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Almamaterku Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian penyusunan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Zainal Abidin, M.Ag, dan Bapak Buyung Syukron, S.Ag.,SS.,MA selaku pembimbing satu dan dua yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan. Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada Ibu Emiyati, S.Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Way Kenanga yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Pada akhirnya penulis berharap semoga hasil penelitian yang dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, 29 November 2017

Penulis



**Atik Umami**  
NPM. 1397921

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>I</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>II</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>III</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>IV</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>V</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>VI</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>VII</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>VIII</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b> .....	<b>IX</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>X</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>XIII</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>XIV</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identitas Masalah .....	4
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	5
F. Penelitian Relevan .....	6

## **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Motivasi Belajar .....	9
1. Pengertian Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam .....	9
B. Perhatian Orangtua .....	19
1. Pengertian Perhatian Orangtua.....	19
2. Macam-Macam Perhatian Orangtua .....	21
3. Bentuk-Bentuk Perhatian Orangtua Terhadap Anak.....	22
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perhatian Orangtua .....	27
C. Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Motivasi Belajar .....	29
D. Hipotesis Penelitian .....	30

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Rancangan Penelitian .....	31
B. Variabel Dan Definisi Operasional Variabel .....	32
C. Populasi, Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel .....	33
D. Teknik Pengumpulan Data .....	35
E. Instruman Penelitian .....	37
F. Teknik Analisis Data .....	44

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Temuan Umum .....	46
1. Profil SMP Negeri 1 Way Kenanga .....	46
a. Sejarah Singkat Berdirinya SMP N 1 Way Kenanga .....	46
b. Visi Dan Misi SMP N 1 Way Kenanga .....	46
c. Keadaan sarana dan prasarana SMP Negeri 1 Way Kenanga .....	47
d. Struktur Organisasi SMP N 1 Way Kenanga .....	48
e. Keadaan Guru Dan Staf SMP N 1 Way Kenanga .....	49
f. Keadaan Siswa SMP N 1 Way Kenanga .....	50
g. Denah Lokasi SMP N 1 Way Kenanga.....	52

2. Data Variabel Penelitian .....	53
a. Data Tentang Perhatian Orangtua Terhadap Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Way Kenanga .....	53
b. Data Tentang Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam siswa .....	56
B. Pengujian Hipotesis .....	59
C. Pembahasan .....	66
D. Keterbatasan Penelitian .....	67

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	68
B. Saran .....	69

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Jumlah Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Way Kenanga Tahun Pelajaran 216/217 .....	33
2. Jumlah sampel kelas VIII SMP Negeri 1 Way Kenanga .....	34
3. Kisi-Kisi Instrumen variabel penelitian .....	39
4. Kisi-Kisi Instrumen Angket Tentang perhatian orangtua terhadap motivasi belajar siswa SMP Negeri 1 Way Kenanga .....	39
5. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Way Kenanga .....	47
6. Daftar Guru dan Staf Karyawan SMP Negeri 1 Way Kenanga .....	49
7. Keadaan Siswa SMP Negeri 1 Way Kenanga .....	50
8. Data Angket perhatian orangtua .....	53
9. Distribusi Frekuensi Hasil Angket perhatian orangtua .....	55
10. Data Angket motivasi belajar Siswa Kelas VIII.1 SMP Negeri 1 Way Kenanga .....	56
11. Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang motivasi belajar siswa Kelas VIII.1 SMP Negeri 1 Way Kenanga .....	58
12. Data Hasil Angket perhatian orangtua dan motivasi belajar siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 1 Way Kenanga .....	60
13. Distribusi frekuensi Antara perhatian orangtua terhadap motivasi belajar siswa SMP Negeri 1 Way Kenanga .....	61

14. Tabel Kerja Perhitungan Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ) perhatian orangtua terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 1 Way Kenanga..... 63

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Way Kenanga .....	48
2. Denah Lokasi SMP Negeri 1 Way Kenanga .....	52

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Alat Pengumpulan Data .....	72
2. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	76
3. Tabel <i>Korelasi Product Moment</i> ( $r$ ).....	79
4. Surat Bimbingan Skripsi .....	92
5. Kartu Bimbingan Skripsi .....	93
6. Outline.....	100
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	103
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka Unit Perpustakaan .....	104
9. Surat Izin Prasurvey dari IAIN Metro.....	105
10. Surat Balasan Izin Prasurvey .....	106
11. Surat Izin <i>Research</i> dari IAIN Metro.....	107
12. Surat Balasan Izin <i>Research</i> .....	108
13. Foto Penelitian .....	109
14. Daftar Riwayat Hidup .....	111

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang paling penting bagi manusia karena dengan pendidikan manusia dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya, mengembangkan ilmu pengetahuan, serta membawa pengaruh terhadap kehidupan seseorang agar menjadi suatu pribadi yang mampu berinteraksi dalam kehidupan bersama orang lain disekitarnya. Dipahami secara luas dan umum pendidikan sebagai usaha sadar yang dilakukan pendidik melalui bimbingan, pengajaran, dan latihan untuk membantu peserta didik kearah pribadi yang dewasa dan yang sudah terisi secara penuh bekal ilmu pengetahuan serta memiliki integritas moral yang tinggi sehingga dalam perjalanannya nanti menjadi manusia yang selalu siap baik jasmani dan rohani.

Pendidikan yang dimaksud tentu tidak hanya mencakup pendidikan umum saja, akan tetapi juga meliputi pendidikan yang secara khusus di arahkan untuk meningkatkan potensi spiritual membentuk manusia beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia.

Sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Melalui sekolah, siswa belajar berbagai macam hal. Selain sekolah sebagai lingkungan pembelajaran, keluarga juga merupakan lingkungan pembelajaran yang pertama dan paling utama sebagai peranan lingkungan yang paling penting dan karena tidak ada batas waktunya.

“keluarga adalah unit masyarakat terkecil dalam masyarakat terbentuk sebagai akibat adanya hubungan darah, perkawinan yang berdasarkan agama dan hukum yang sah, persusuan dan pola pengasuhan. Dalam arti sempit, keluarga terdiri dari ayah, ibu (dan anak ) dari hasil perkawinan tersebut.<sup>1</sup>

Pendidikan dalam keluarga merupakan pendidikan kodrati. Apalagi setelah anak lahir, pengenalan diantara orangtua dan anak-anaknya yang meliputi perhatian orangtua terhadap anak yang dilakukan secara sengaja, intensif dan terkonsentrasi dengan penuh rasa kasih sayang ketentraman dan kedamaian dalam pelaksanaannya demi prestasi belajar anak dan perkembangan kepribadiannya.

Anak-anak akan berkembang kearah kedewasaan dengan wajar di dalam lingkungan keluarga, segala sikap dan tingkah laku kedua orangtua sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak, karena ayah dan ibu merupakan pendidik dalam kehidupan yang nyata dan pertama segala sikap dan tingkah laku orangtua akan diamati oleh anak baik sengaja maupun tidak disengaja sebagai pengalaman bagi anak yang akan mempengaruhi pendidikan selanjutnya.

Orangtua sebagai penanggung jawab keluarga mempunyai kewajiban memnuhi kebutuhan hidup anak-anaknya baik jasmani maupun rohani, seperti makan, minum, pakaian, kasih sayang rasa aman dan lain sebagainya, memberikan dan memperhatikan tentang pendidikan serta membantu anak-anaknya dalam perkembangan kepribadian.

---

<sup>1</sup> Mufidah, *Psikologi Keluarga Islam*, (Malang, UIN-Malang Press, 2008), h. 63

Tanggung jawab keluarga ini dapat mempengaruhi motivasi belajar anak, secara tidak langsung perhatian sangat mendukung anak-anaknya untuk selalu maju meraih cita-cita. Oleh karena itu, sebagai orangtua harus bisa mengatur waktu untuk anak-anaknya. Biasanya anak-anak yang dalam kegiatan belajar mengajar diperhatikan orangtuanya akan lebih rajin dan serius dibandingkan anak yang kurang mendapat perhatian orangtuanya. Tentunya hal ini akan memberi efek negatif dan secara tidak langsung prestasi anak akan menurun. Dengan demikian perhatian dan pengawasan orangtua sangat membantu dan memotivasi anak agar dapat mengikuti proses belajar mengajar dengan baik.

Berdasarkan hasil pra survey yang dilakukan penulis tanggal 25 November 2016 pada kelas VIII SMP Negeri 1 Way Kenanga untuk mencari data. Diperoleh data bahwa motivasi yang kurang baik dalam sekolah biasanya siswa kurang memperhatikan guru saat menerangkan pelajaran, tidur di kelas, dan ada juga yang bermain di dalam kelas saat pelajaran berlangsung.

Berdasarkan pra survey diatas pula, dapat digambarkan bahwa bentuk perhatian orangtua dalam motivasi belajar anak di SMP Negeri 1 Way Kenanga adalah

1. Menyuruh anak untuk belajar
2. Memberikan bimbingan saat belajar
3. Pemberian fasilitas guna mendukung kelancaran proses belajar.

Semakin rendah perhatian orangtua yang diberikan semakin rendah pula motivasi belajar siswa. Perhatian orangtua yang rendah seperti ketidakpedulian orangtua untuk menyuruh belajar, pengawasan saat belajar dan juga pemenuhan kebutuhan belajar. Hal inilah yang menjadi masalah sehingga mendorong penulis untuk melakukan penelitian.

### **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang yang telah di paparkan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Perhatian orangtua pada anak sudah baik, hal ini dapat ditunjukkan dengan
  - a. Pemberian fasilitas,
  - b. Menyuruh anak untuk belajar,
  - c. Pemberian bimbingan dan nasehat,
  - d. Pengawasan terhadap belajar,
  - e. Memperhatikan kesehatan dan juga menciptakan suasana belajar yang tenang dan tentram.
2. Motivasi belajar pada anak kurang, hal ini dapat dilihat dengan
  - a. Sikap siswa yang tidak memperhatikan guru menjelaskan,
  - b. Ribut dikelas dan tidur di kelas saat pelajaran berlangsung.

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar pembahasan dalam penelitian ini lebih terarah dan mudah untuk dipahami, maka penulis memberikan batasan-batasan permasalahan sebagai berikut:

1. Perhatian orangtua dalam penelitian ini dibatasi pada pengawasan terhadap belajar siswa.
2. Motivasi belajar dalam penelitian ini dibatasi pada motivasi intrinsik dan ekstrinsik.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : “ Apakah ada pengaruh perhatian orangtua terhadap motivasi belajar pendidikan agama islam siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Way Kenanga Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun Ajaran 2016/2017?”.

### **E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penulis mengadakan penelitian adalah:

- a. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh perhatian orangtua terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMP Negeri 1 Way Kenanga.

## 2. Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

- a. Secara teoritis penelitian ini untuk member tambahan pengalaman dan memperluas wawasan akademik terkait pentingnya perhatian orangtua bagi motivasi belajar anak (dalam hal ini pada mata pelajaran pendidikan agama islam).
- b. Memberikan informasi kepada para orangtua atau guru akan pentingnya perhatian bagi motivasi belajar pendidikan agama islam anak hingga dapat memberikan pembinaan menuju terbentuknya generasi bangsa yang kaffah dan membanggakan.
- c. Bagi peneliti sendiri, untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang pengaruh perhatian orangtua terhadap motivasi belajar siswa.

### **F. Penelitian Relevan**

Penelitian yang akan peneliti lakukan adalah membahas mengenai pengaruh perhatian orangtua terhadap motivasi belajar. Berikut ini penulis sajikan beberapa kutipan hasil penelitian yang telah dilakukan yang terkait diantaranya:

Penelitian yang dilakukan oleh Selvi Indra Maya dengan judul “ *Pengaruh Keterampilan Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Di SMA Negri 1 Marga Tiga Lampung Timur Tahun Pelajaran 2010/2011*”.

Mengemukakan bahwa: “Keterampilan mengajar merupakan salah satu unsure penting yang harus dimiliki oleh seorang guru atau seorang pendidik dalam melakukan sebuah proses kegiatan belajar mengajar, dengan harapan akan tergalinya motivasi belajar yang lebih baik lagi pada siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Apabila seorang guru memiliki keterampilan yang baik dalam pelajaran maka sudah dapat dipastikan motivasi belajar pada siswa pun akan terbangun dan motivasi dengan baik begitu pula sebaiknya”.<sup>2</sup>

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Siti Aisah dengan judul “*Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2013/2014*”. Mengemukakan bahwa:

Tinggi rendahnya hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor dalam diri siswa maupun dari luar siswa. Perhatian merupakan salah satu faktor yang dominan, idealnya seorang anak mendapat hasil belajar yang baik jika anak tersebut mendapatkan perhatian yang tinggi atau cukup dari orang tuanya. Sebab, seorang anak terutama yang sedang dalam masa pubertas tentu membutuhkan figur terpercaya yang dapat membimbing, mengarahkan dan menjadi panutan.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Selvi Indramaya, *Pengaruh Keterampilan Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas x di SMA Negeri 1 Marga Tiga Lampung Timur Tahun Pelajaran 2010/2011*, STAIN Jurai Siwo Metro, Metro, 2010, H. 27

<sup>3</sup> Siti aisah, *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas Viii Smp Negeri 3 Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2013/2014*, STAIN Jurai Siwo Metro

Berdasarkan dua penelitian tersebut nampaknya ada sedikit persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan, akan tetapi disamping ada persamaan dengan penelitian-penelitian di atas, ada perbedaan yang nyata antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Perbedaan antara penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian sebelumnya adalah angket dan dokumentasi, kemudian jenis penelitiannya deskriptif kuantitatif.

Dalam penelitian penulis alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu menggunakan wawancara dan teknik analisis data yaitu menggunakan rumus Chi Kuadrat. Dengan demikian dapat ditegaskan bahwa penelitian penulis yang berjudul *“Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP NEGERI 1 Way Kenanga Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun Pelajaran 2016/2017”* sepengetahuan penulis belum pernah di teliti sebelumnya.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Motivasi Belajar

##### 1. Pengertian Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Motivasi belajar mengandung pengertian yang cukup luas yang dalam hal ini para ahli memberikan batasan menurut pandangannya masing-masing. Menurut Mc. Donald motivasi adalah “perubahan dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan”.<sup>4</sup> Sedangkan menurut Sardiman, A.M motivasi belajar dapat juga diartikan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelak perasaan tidak suka itu.<sup>5</sup>

Motivasi belajar digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran dalam memahami materi dalam pembelajaran. Hal ini dapat tercapai apabila siswa dapat memahami materi dengan diiringi motivasi kearah yang lebih baik lagi.

Berdasarkan dari beberapa pendapat di atas dapat di pahami bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan penggerak baik dari dalam maupun luar dengan menciptakan serangkain usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu untuk menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada

---

<sup>4</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: rajawali pers, 2014), h. 73

<sup>5</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, h. 75

pemahaman pelajaran Pendidikan Agama Islam. Khusus mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang biasanya dilambangkan dalam bentuk angka atau nilai dalam pola pikir yang Islami serta keterampilan dan ketangkasan dalam menjalankan ibadah yang sesuai dengan tuntunan Islam.

Pendidikan Agama Islam adalah “suatu sistem pendidikan yang mencakup seluruh aspek kehidupan yang dibutuhkan oleh hamba Allah, sebagaimana Islam telah menjadi pedoman bagi seluruh aspek kehidupan baik duniawi maupun ukhrawi”.<sup>6</sup> Sedangkan menurut Zakiah Drajat “Pendidikan Agama Islam merupakan bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum Islam menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam”.<sup>7</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat dipahami bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang berupa pengajaran, bimbingan jasmani dan rohani yang berdasarkan hukum-hukum agama Islam terhadap anak didik agar nanti kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pedoman hidup menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam.

Pendidikan Agama Islam mempunyai tujuan yang tidak terlepas dari tujuan hidup manusia serta mendasar dalam pelajaran Pendidikan

---

<sup>6</sup> H.M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 8

<sup>7</sup> Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, cet. 10, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), h.

Agama Islam itu sendiri. Karena dalam pendidikan agama yang perlu ditanamkan terlebih dahulu adalah keimanan yang teguh sebab dengan adanya keimanan yang teguh akan menghasilkan ketaatan dalam menjalankan kewajiban beragama. Seluruh umat Islam diciptakan oleh Allah SWT semata-mata adalah untuk tat mengabdikan diri kepada-Nya yang berarti bahwa kehidupan manusia didunia ini harus ditujuakan untuk memperoleh keridhoan Allah SWT semata dan segala kegiatan yang dilakukan manusia seharusnya semata-mata karena ibadah.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. Adz-Zariyyat : 56.

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

“Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-ku”. (Q.S. Adz-zariyyat: 56).<sup>8</sup>

#### **a. Macam-Macam Motivasi Belajar**

Berbicara tentang macam atau jenis motivasi ini dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Dengan demikian motivasi atau motif-motif yang aktif sangat bervariasi.

- 1) Motivasi dilihat dari dasar pembentukanya, dalam motivasi ini berupa motif bawaan seperti cara makan dan dorongan untuk minum. Selanjutnya motif yang dipelajari seperti dorongan

---

<sup>8</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Diponegoro, 2008), h .417

untuk mempelajari ilmu pengetahuan, dorongan untuk mengajar sesuatu di dalam masyarakat.

- 2) Motivasi jasmaniah dan rohaniah, yang termasuk kedalam motivasi jasmaniah seperti reflex, insting otomatis, dan nafsu. Sedangkan motivasi rohaniah adalah kemauan.<sup>9</sup>
- 3) Motivasi intrinsik dan ekstrinsik, motivasi intrinsik adalah motivasi yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsangan dari luar.<sup>10</sup>

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa macam-macam motivasi belajar adalah dapat dilihat dari dasar pembentukan, jasmani dan rohani serta motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Jadi motivasi belajar bisa timbul melalui pembentukan dan rangsangan dari luar.

#### **b. Fungsi Motivasi Dalam Belajar**

Perlu ditegaskan bahwa motivasi bertalian dengan tujuan. Begitu juga belajar sangat diperlukan adanya motivasi. Dengan demikian mempengaruhi adanya kegiatan, sehubungan dengan hal tersebut ada tiga fungsi motivasi:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energy. Motivasi dalam hal ini

---

<sup>9</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, h. 86-88

<sup>10</sup> Sardiman, *Ibid*, h. 89-91

merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.

- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah atau kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuan.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermafaat bagi tujuan tersebut.<sup>11</sup>

Dari penjelasan di atas dapat di pahami bahwa fungsi motivasi sebagai motor penggerak dalam melakukan suatu pekerjaan yang dalam hal ini sebagai motor penggerak dalam melakukan pembelajaran pendidikan agama Islam.

### **c. Bentuk-bentuk Motivasi**

Di dalam kegiatan belajar-mengajar peranan motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan. Dengan motivasi siswa dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar, yakni sebagai berikut:

---

<sup>11</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, h. 85

1) Memberi angka

Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Angka-angka yang baik itu bagi para siswa merupakan motivasi yang sangat kuat. Tetapi ada juga bahkan banyak siswa belajar hanya ingin mengerjakan pokoknya nilai kelas saja. Hal ini menunjukkan motivasi yang dimiliki kurang berbobot bila dibandingkan dengan siswa yang menginginkan angka yang baik.

2) Hadiah

Hadiah dapat juga dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidaklah selalu demikian. Karena hadiah untuk suatu pekerjaan, mungkin tidak senang dan tidak menarik bagi siswa yang tidak senang dan tidak berbakat untuk suatu pekerjaan tersebut.

3) Saingan/kompetensi

Saingan atau kompetensi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa.

4) Ego/involvement

Menumbuhkan kesadaran siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup tinggi.

5) Memberi ulangan

Para siswa akan menjadi giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan. Oleh karena itu memberi ulangan juga merupakan sarana motivasi.

6) Mengetahui hasil

Dengan mengetahui hasil akan mendorong siswa lebih giat untuk belajar.

7) Pujian

Pujian adalah suatu bentuk yang positif dan sekaligus pemberian motivasi yang baik. Oleh karena itu pemberian motivasi harus tepat, dengan pujian yang tepat akan memupuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi gairah untuk belajar serta akan membangkitkan harga diri.

8) Hukuman

Hukuman adalah suatu bentuk penguatan yang negatif, tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi yang baik.

9) Hasrat untuk belajar

Hasrat untuk belajar berarti dalam diri siswa ada unsur kesengajaan untuk belajar.

10) Minat

Proses belajar itu akan berjalan lancar kalau disertai dengan minat, mengetahui minat ini dapat dibangkitkan dengan cara

adanya suatu kebutuhan, memberikan kesempatan untuk mendapat nilai yang baik dan menggunkan berbagai macam untuk belajar.

#### 11) Tujuan yang diakui

Rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh siswa, akan merupakan alat motivasi yang sangat penting. Sebab dengan memahami tujuan karena dirasa sangat berguna dan menguntungkan maka akan timbul gairah untuk belajar.<sup>12</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diketahui bahwa motivasi bukan hanya berfungsi sebagai penentu terjadinya suatu kegiatan tetapi juga merupakan penentu hasil perbuatan, dimana dalam ajaran Islam motivasi sama dengan disebut sebagai “niat”. Dengan demikian niat itu sama dengan motivasi yang akan mendorong semua orang untuk bekerja atau belajar dan melakukan perbuatan dengan sungguh-sungguh.

#### **d. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.**

Factor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja. Adapun factor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah sebagai berikut:

---

<sup>12</sup>*Ibid*, h. 91-95

1) Faktor intern, terdiri dari:

a) Faktor jasmaniah

- 1) Faktor kesehatan, sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya atau bebas dari penyakit. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap motivasi belajarnya.
- 2) Cacat tubuh, keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. Cacat itu dapat berupa buta, setengah buta, tuli, setengah tuli, patah kaki dan patah tangan.

b) Faktor psikologis

- 1) Intelegensi, yakni kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan kesituasi yang baru dengan cepat dan efektif.
- 2) Perhatian, menurut Ghazali adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi.
- 3) Minat
- 4) Bakat
- 5) Motif
- 6) Kematangan
- 7) Kesiapan

2) Factor-faktor ekstern terdiri dari

a) Faktor sosial, meliputi:

(1) Lingkungan keluarga

(2) Lingkungan sekolah

(3) Lingkungan masyarakat<sup>13</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi adalah faktor intern dan faktor ekstern. Motivasi belajar adalah motor penggerak dalam sebuah proses pembelajaran dan pada umumnya dilihat dari hasil belajar. Sehingga factor-faktor belajar mempengaruhi motivasi belajar, apabila pembelajaran aktif dan mendukung, berarti peserta didik memperoleh motivasi belajar yang baik.

#### **e. Peranan Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran**

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil

2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar

---

<sup>13</sup> Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 78

- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.

Motivasi pada dasarnya dapat membantu dalam memahami dan menjelaskan perilaku individu, termasuk perilaku individu yang sedang belajar. Ada beberapa peranan penting motivasi dalam belajar dan pembelajaran anatar lain:

- a) Peran motivasi dalam menentukan penguatan belajar, yaitu apabila seorang anak yang belajar dihadapkan pada suatu masalah yang memerlukan pemecahan, dan hanya dapat dipecahkan berkat bantuan hal-hal yang pernah dilaluinya.
- b) Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar, yakni erat kaitanya dengan kemaknaan belajar. Anak akan tertarik belajar sesuatu jika yang dipelajari itu setidaknya sudah dapat diketahui atau dimiliki manfaatnya bagi anak.
- c) Motivasi menentukan ketekunan belajar, yakni anak akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun, dengan harapan memperoleh hasil yang baik.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, cet. IV, (Jakarta : PT Bumi Aksara. 2008).h. 27-29

## B. Perhatian Orangtua

### 1. Pengertian Perhatian Orangtua

Banyak konsep yang diajukan oleh para ahli pendidikan mengenai arti perhatian, diantaranya yaitu menurut Slameto “perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya”.<sup>15</sup> Sedangkan menurut Wasty Soemanto “perhatian adalah cara menggerakkan bentuk umum cara bergaulnya jiwa dengan bahan-bahan dalam medan tingkah laku”.<sup>16</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya perhatian adalah pemusatan konsentrasi dari seluruh aktivitas seseorang yang di ajukan kepada sesuatu objek tertentu yang dilakukan oleh organisme yang timbul karena adanya suatu yang merangsang sebagai apresiasi dalam rangka mengenal atau menghadapi objek.

Menurut Zakiah Daradjat “orangtua merupakan pendidik utamadan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan”.<sup>17</sup>

Hal serupa juga di kemukakan oleh Soemiarti patmonodewo “orangtua adalah guru pertama bagi anak-anaknya. Apabila anak telah masuk

---

<sup>15</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, cet. IV, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), h. 105

<sup>16</sup> Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h. 34

<sup>17</sup> Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan islam*, h. 35

sekolah, orangtua adalah mitra kerja yang utama bagi guru anaknya”.<sup>18</sup> Dalam prakteknya orangtua dapat memberikan perhatian kepada anak-anaknya berupa pemenuhan kebutuhan belajar, nasehat, pengawasan, maupun pengaruh sehingga tingkah laku anak dapat terkontrol.

Berdasarkan pengertian orangtua yang telah dipaparkan dan dikaitkan dengan orangtua yang bertanggung jawab dalam memberikan perhatian kepada anak-anaknya, akhirnya dapat disimpulkan bahwa orangtua adalah pendidik utama dan pertama yang berada di lingkungan keluarga yang bertanggung jawab memenuhi maupun membina anak-anaknya agar menjadi orang yang berguna dan berilmu pengetahuan, sehingga mengenal apa yang ada disekelilingnya. Adapun yang dimaksud orangtua dalam penelitian ini adalah orang tua kandung yang beragama islam yang merawat anaknya sejak kecil dan dapat melindungi, memahami kebutuhan anak-anaknya demi kemajuan dan hasil belajar anak.

## **2. Macam-macam Perhatian Orangtua**

Perhatian dapat dibedakan menjadi beberapa bagian, yaitu sebagai berikut:

- 1) Atas dasar intensitasnya
  - a) Perhatian intensif, perhatian yang menyertai sesuatu aktivitas akan makin suksesnya aktivitas itu.

---

<sup>18</sup> Soemiarti Patmonodewo, *Pendidikan Anak Prasekolah*, cet. II, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), h. 123

- b) Perhatian tidak intensif, perhatian yang tidak menyertai sesuatu aktivitas akan makin suksesnya aktivitas itu.
- 2) Atas dasar cara timbulnya
    - a) Perhatian spontan (perhatian tak sekehendak, perhatian tak disengaja).
    - b) Perhatian sekehendak (perhatian disengaja, perhatian refleksif).
  - 3) Atas dasar luasnya objek yang dikenai perhatian
    - a) Perhatian terpecah (distributif), yaitu perhatian terpecah pada suatu objek saat dapat tertuju pada bermacam-macam objek.
    - b) Perhatian terpusat (konsentratif), yaitu perhatian yang terpusat pada suatu saat hanya dapat tertuju kepada objek yang sangat terbatas.<sup>19</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat dikatakan bahwa perhatian orangtua terhadap anaknya disesuaikan dengan tuntutan situasi dan kondisi yang sedang berlangsung. Jadi dari berbagai macam perhatian tersebut, yang digunakan orangtua dalam memperhatikan anak-anaknya bukan hanya salah satu saja, tetapi secara bergantian dan bervariasi sesuai dengan keadaan yang sering terjadi.

---

<sup>19</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), h. 14

### 3. Bentuk-bentuk Perhatian Orangtua Terhadap Anak

Perhatian orangtua terutama dalam hal pendidikan anak sangat diperlukan. Terlebih lagi yang harus difokuskan adalah perhatian orangtua terhadap kegiatan belajar yang dilakukan anak sehari-hari.

Ada beberapa perhatian orangtua terhadap anaknya yaitu:

#### 1. Menyuruh anak untuk belajar

Untuk memperoleh suatu pengetahuan maka seseorang harus belajar, karena belajar ialah “suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.<sup>20</sup>

Sebagai orangtua yang paling dekat dengan anak dan yang paling sering menghabiskan waktu bersama anak hendaknya selalu menyuruh anak untuk belajar apabila anak lupa atau asik bermain dengan teman-temannya saat jam belajarnya. Dengan belajar yang aktif maka seorang anak akan mengingat pelajaran-pelajaran yang sudah ia pelajari di sekolah dan wawasannya lebih luas. Dengan demikian maka dapat meningkatkan motivasi belajarnya. Dalam islam juga mengajarkan umatnya untuk terus menerus belajar selagi masih hidup agar dapat mengimbangi tantangan yang ada.

---

<sup>20</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, h. 2

Seperti wahyu yang pertama disampaikan oleh Allah SWT kepada Rasul-Nya, Nabi Muhammad SAW sebagai landasan utama perintah untuk menuntut ilmu.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ اقْرَأْ وَرَبُّكَ

الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan tuhanmulah yang maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”. (Q.S Al’Alaq: 1-5).<sup>21</sup>

## 2. Pemberian bimbingan dan nasehat

Didalam belajar anak membutuhkan bimbingan dan nasehar. Anak tidak mungkin tumbuh sendiri dengan segala kelebihan dan kekurangannya. Anak sangat memerlukan bimbingan dari orangtua, terlebih lagi dalam masalah belajar. “Bimbingan disini memegang peranan yang penting. Anak/ siswa yang mengalami kesukaran-kesukaran dapat ditong dengan memberikan bimbingan belajar yang sebaik-baiknya”.<sup>22</sup> Dengan pemberian

<sup>21</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, (bandung:CV Diponegoro, 2008), h. 1097

<sup>22</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, h. 62

bimbingan ini anak akan merasa semakin termotivasi, dan dapat menghindari kesalahan dan membaikinya.

Sedangkan nasehat diberikan kepada anak-anak mereka dengan memberikan saran-saran dalam memecahkan suatu masalah ketika anak sedang mengalami kesulitan. Hal ini seperti dicontohkan oleh lukman Al-Hakim yang telah diabadikan dalam surat Lukman ayat 13 yang berbunyi:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِأَبْنِهِ ۖ وَهُوَ يَعِظُهُ ۖ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ ۖ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ

عَظِيمٌ

Artinya: “Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar". (Q.S Lukman: 13).<sup>23</sup>

### 3. Pengawasan terhadap belajar

Pengawasan orangtua dapat berupa mengontrol atau mengawasi semua kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh anak baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengawasan orangtua terhadap anak biasanya lebih diutamakan dalam masalah belajar. Dengan cara ini orangtua akan mengetahui kesulitan apa

<sup>23</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, h. 329

yang dialami anak, kemunduran atau kemajuan anak, apa saja yang dibutuhkan anak sehubungan dengan aktifitas belajarnya, dan lain-lain. Pengawasan atau control yang dilakukan orangtua tidak hanya ketika anak dirumah saja, akan tetapi hendaknya orangtua juga mengawasi kegiatan anak disekolah.

#### 4. Pemenuhan kebutuhan belajar

Kebutuhan belajar adalah segala alat dan sarana yang diperlukan untuk menunjang kegiatan belajar anak. “Kebutuhan tersebut bisa berupa ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku-buku dan lain-lain.”<sup>24</sup>

Tersedianya fasilitas dan kebutuhan belajar yang memadai akan berdampak positif dalam aktivitas belajar anak. Anak-anak yang tidak terpenuhi kebutuhan belajarnya seringkali tidak memiliki semangat belajar. “Akibat lain jika anak dalam keluarga yang miskin anak selalu dirundung kesedihan sehingga anak minder dengan teman lain, hal ini pasti akan mengganggu belajar anak. Bahkan anak harus mencari nafkah sebagai pembantu orangtuanya, hal yang begitu juga akan mengganggu belajar anak”.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, h. 63

<sup>25</sup> *Ibid*, h. 64

#### 5. Menciptakan suasana belajar yang tenang dan tentram

Orangtua harus menciptakan ruang dan suasana rumah yang aman dan nyaman ketika anak belajar dirumah, sehingga anak dalam belajar tidak terganggu. “Suasana rumah yang gaduh dan ramai tidak akan memberi ketenangan pada anak yang sedang belajar. Rumah yang bising dengan suara radio, tape recorder, TV, suara penghuni rumah yang rebut, maupun suara pertengkaran orangtua pada waktu belajar, dapat mengganggu konsentrasi belajar anak”.<sup>26</sup>

Suasana rumah yang tenang dan tentram anak merasa kerasan/betah tinggal dirumah, dapat berkonsentrasi dalam belajar, dan dapat belajar dengan baik sehingga akan mendukung belajar anak.

#### 6. Memperhatikan kesehatan

Orangtua harus memperhatikan makanan yang dimakan anak, gizi makanan yang diberikan, istirahat anak, dan kesehatan badan yang lainnya. Selain itu juga memeriksakan anak ke dokter atau puskesmas terdekat ketika anak sakit. Karena, “kesehatan berpengaruh terhadap belajarnya. Proses belajar anak akan terganggu jika kesehatannya terganggu.”<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> *Ibid*, h. 63

<sup>27</sup> *Ibid*, h. 54

#### **4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perhatian Orangtua**

Menurut Abu Ahmadi perhatian dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu sebagai berikut:

a. Pembawaan

Adanya pembawaan tertentu yang berhubungan dengan objek yang berhubungan dengan objek yang direaksi, maka timbul perhatian terhadap objek tertentu.

b. Latihan dan kebiasaan

Dari latihan-latihan atau kebiasaan dapat menyebabkan mudah timbulnya perhatian terhadap bidang tertentu walaupun tidak ada bakat pembawaan tentang bidang tersebut.

c. Kebutuhan

Kebutuhan merupakan dorongan, adanya kebutuhan tentang sesuatu kemungkinan timbulnya perhatian terhadap objek tersebut.

d. Kewajiban

Di dalam kewajiban terkandung tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh orang yang bersangkutan, ia menyadari atas kewajibannya itu. Dia tidak akan bersikap masa bodoh, apa yang menjadi kewajibannya akan dijalankan dengan penuh perhatian.

e. Keadaan jasmani

Sehat tidaknya jasmani sangat mempengaruhi perhatian kita terhadap suatu objek.

f. Suasana jiwa

Keadaan bati, perasaan, fantasi dan pikiran sangat mempengaruhi perhatian kita. Mungkin dapat mendorong dan sebaliknya dapat juga menghambat.

g. Suasana disekitar

Adanya macam-macam suasana disekitar kita, seperti kegaduhan, keributan, kekacauan, temperature, sosial ekonomi, keindahan dan sebagainya dapat mempengaruhi perhatian.

h. Kuat tidaknya perangsang dari objek itu sendiri

Berapa kuat perangsang yang bersangkutan dengan objek perhatian sangat mempengaruhi perhatian kita. Jika rangsanganya kuat, kemungkinan perhatian terhadap objek tersebut besar pula. Sebaliknya jika rangsanganya lemah, perhatian kita juga tidak begitu besar.<sup>28</sup>

Menurut pendapat yang dikemukakan oleh Abu Ahmadi di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa factor-faktor yang mempengaruhi perhatian orangtua terhadap anak usia sekolah adalah disebabkan oleh factor pembawaan, latihan dan kebiasaan, kebutuhan, kewajiban,

---

<sup>28</sup> Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), h. 146

keadaan jasmani, suasana jiwa, suasana disekitar, kuat tidaknya perangsang dari objek itu sendiri, disamping itu karena juga disebabkan kurangnya waktu karena kesibukan dengan pekerjaan-pekerjaanya.

### **C. Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Motivasi Belajar**

Pada hakekatnya pendidikan terhadap anak adalah tanggung jawab orangtua, karena orangtua adalah “ pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga”.<sup>29</sup>

Perhatian orangtua sangat berpengaruh dalam motivasi belajar siswa, karena dalam belajar siswa akan lebih giat lagi dalam belajar bila ada hal yang membuat kemauan untuk belajar lebih tinggi. Seperti contoh perhatian orangtua yang kurang memperhatikan anaknya ketika belajar maka anak tersebut akan kurang termotivasi dalam belajar. Sehingga pemahaman dalam pelajaran juga sangat kurang maksimal. Untuk mengantisipasi hal tersebut terjadi pemberian perhatian dalam motivasi belajar sangatlah penting dan memiliki dampak yang sangat menonjol.

Dengan pemberian perhatian dalam motivasi belajar akan menguntungkan dalam hal pemahaman serta peningkatan pelajaran yang didapat, bukan hanya paham namun juga bisa bermakna dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam lingkungan keluarga orangtua lah yang paling sering menghabiskan waktu bersama anak dibandingkan guru sekolah. Selain itu factor emosional

---

<sup>29</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* , h. 35

modal utama bagi orangtua untuk dapat membimbing dan member dorongan kepada anak dengan baik. Dengan demikian hal ini dapat menumbuhkan motivasi belajar anak dengan baik.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Dalam setiap penelitian, hipotesis merupakan hal yang sangat penting yang harus dirumuskan. Karena hipotesis merupakan praduga yang belum tentu kebenarannya dan perlu diuji kebenarannya. Hal ini seperti pendapat yang mengemukakan bahwa: “ hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”.<sup>30</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, maka dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis:

1. Hipotesis alternatif (Ha) :“ada pengaruh perhatian orangtua terhadap motivasi belajar PAI siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Way Kenanga Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun Pelajaran 2016/2017”.
2. Hipotesis nihil (Ho) : “tidak adanya pengaruh antara perhatian orangtua terhadap motivasi belajar PAI siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Way Kenanga Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun Pelajaran 2016/2017”.

---

<sup>30</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: pustaka, 2010), h. 110

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Sehubungan dengan judul penelitian penulis yaitu: “ pengaruh perhatian orantua terhadap motivasi belajar bidang studi pendidikan agama islam siswa SMP Negeri 1 Way Kenanga Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun Pelajaran 2016/2017”, maka perlu kiranya penulis kemukakan bentuk, jenis, dan sifat penelitian seperti dibawah ini.

Bentuk penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu “penelitian yang berupa perhitungan angka-angka dan analisis menggunakan statistik”.<sup>31</sup> Adapun jenis peneletian deskriptif kuantitatif, hal ini karena peneliti semata-mata hanya ingin menggambarkan keadaan suatu objek atau peristiwa dengan jelas dan nyata dengan mendeskripsikan data-data keadaan siswa SMP Negeri 1 Way Kenanga, tanpa suatu maksud untuk mengambil suatu kesimpulan-kesimpulan yang berlaku secara umum melainkan kesimpulan dari objek persoalan.

Adapun sifat penelitian ini adalah korelasional. Penelitian korelasi menurut Suharsimi Arikunto adalah “suatu penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu”.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Sugiyono, *Statistic Untuk Penelitian* , h.7

<sup>32</sup> Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h.313

## B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Oleh karena itu, merumuskan definisi operasional pada suatu variabel dipandang sangat perlu, karena definisi operasional akan menunjukkan alat pengambilan data yang cocok untuk digunakan.

Definisi operasional adalah “definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi)”.<sup>33</sup> Jadi yang dimaksud dengan definisi operasional variabel adalah kriteria atau ciri-ciri dari sebuah variabel berupa indikator-indikator yang dapat diukur.

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

1. Perhatian orangtua, yaitu pemusatan konsentrasi dari seluruh aktivitas anak yang di ajukan kepada sesuatu objek tertentu yang dilakukan karena adanya suatu yang merangsang sebagai apresiasi dalam rangka mengenal atau menghadapi objek. Dalam penelitian ini perhatian orangtua sebagai variabel X.
2. Motivasi belajar, keseluruhan penggerak baik dari dalam maupun luar dengan menciptakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu untuk menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada pemahaman pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam penelitian ini motivasi belajar sebagai variabel Y.

---

<sup>33</sup> Zuhairi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: rajawali pers, 2016), h. 48

## C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah “keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi”.<sup>34</sup> Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa populasi adalah sejumlah objek penelitian yang diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Way Kenanga Tahun Pelajaran 2016/2017 sebanyak 5 kelas. Dengan data sebagai berikut:

**Table 1**

#### **Data Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Way Kenanga**

#### **Tahun Pelajaran 2016/2017**

No	Kelas	Jumlah siswa	Non muslim	Muslim
1	VIII-1	31	-	31
2	VIII-2	25	-	25
3	VIII-3	26	2	24
4	VIII-4	28	3	25
5	VIII-5	26	-	26
Jumlah		136	5	131

<sup>34</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 173

## 2. Sampel

Untuk mewakili populasi yang telah ditentukan dalam penelitian ini maka diperlukan sampel sebagai cerminan guna menggambarkan keadaan populasi dan lebih mudah dalam melaksanakan penelitian. Sampel adalah “bagian populasi yang dipilih untuk sumber data”.<sup>35</sup> Dalam pengertian lain sampel adalah “sebagain atau wakil populasi yang diteliti”.<sup>36</sup> Dari kedua pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian kecil dari populasi atau wakil populasi yang akan menjadi objek atau sasaran penelitian. Dalam penelitian ini sampel diambil dari kelas VIII.1 dengan jumlah 31 siswa.

**Table 2**

**Jumlah Sampel dari Kelas VIII SMP Negeri 1 Way Kenanga  
Tahun Pelajaran 2016/2017**

No	Kelas	Jumlah siswa
1	VIII-1	31
2	VIII-2	25
3	VIII-3	24
4	VIII-4	25
5	VIII-5	26
Jumlah		131

<sup>35</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 54

<sup>36</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 174

### 3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah “pengambilan anggota sampel yang merupakan sebagian dari anggota populasi.<sup>37</sup> Dengan pengertian tersebut dapat dipahami bahwa teknik sampling merupakan pemilihan sampel dari suatu populasi penelitian. Dalam teknik sampling terdapat dua teknik yaitu teknik random sampling dan teknik non random sampling.

Teknik random sampling adalah suatu teknik pengambilan sampel (anggota sampel) secara acak (random), dimana setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.<sup>38</sup> Sedangkan teknik non random sampling adalah teknik pengambilan sampel secara non random atau tidak semua individu pada unit sampling.<sup>39</sup>

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka digunakan beberapa teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

##### 1. Teknik Kuesioner (angket)

Teknik kuesioner atau angket adalah “pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan

---

<sup>37</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiyadi Akbar, *Pengantar Statistik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), h. 181

<sup>38</sup> Sugiyono, *Statistic Untuk Penelitian*, h. 64

<sup>39</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, cet. 3, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h.123

tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.<sup>40</sup> Teknik ini penulis gunakan sebagai teknik pokok dalam penelitian ini, yaitu digunakan untuk memperoleh data mengenai perhatian orangtua yang diberikan kepada anaknya selama mengikuti pendidikan di SMP Negeri 1 Way kenanga. Angket ini ditujukan kepada anak untuk mengetahui seberapa besar perhatian orangtua terhadap memotivasi anak untuk belajar.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan kuesioner langsung dan tidak langsung, dalam bentuk skala likert, yang akan penulis susun berdasarkan indikator-indikator yang berkaitan dengan perhatian orangtua yang dimodifikasi dan terdiri dari 3 alternatif jawaban, yaitu:

- Item positif: ya (3), kadang-kadang (2), tidak (1)

Dengan skor inilah nantinya akan diketahui pengaruh perhatian orangtua terhadap motivasi belajar pendidikan agama islam siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Way kenanga tahun pelajaran 2016/2017.

## **2. Teknik Dokumentasi**

Menurut Suharsimi Arikunto “teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda, dan sebagainya”.<sup>41</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat dipahami bahwa teknik dokumentasi merupakan salah satu cara untuk menghimpun data mengenai hal-hal

---

<sup>40</sup> Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 194

<sup>41</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 274

tersebut, melalui pencatatan atau dokumen yang disusun oleh suatu instansi atau organisasi tertentu. Teknik ini akan penulis gunakan untuk mengetahui jumlah peserta didik, keadaan guru dan karyawan dan mencatat sejarah berdirinya SMP Negeri 1 Way kenanga serta data lain yang relevan yang penulis perlukan dalam penelitian. Jenis data yang di dokumentasi adalah data penunjang yang meliputi:

1. Keadaan geografis SMP Negeri 1 Way Kenanga
2. Sarana dan prasarana SMP Negeri 1 Way Kenanga
3. Jumlah guru yang ada di SMP Negeri 1 Way Kenanga
4. Jumla karyawan di SMP Negeri 1 Way Kenanga

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrument penelitian adalah “alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data”.<sup>42</sup> Dalam penelitian ini instrument penelitian yang penulis gunakan ialah angket, dokumentasi dan observasi. Dari instrument tersebut dapat penulis jelaskan yaitu:

1. Angket, digunakan untuk mendapatkan data mengenai perhatian orangtua yang diberikan kepada anaknya selama mengikuti pendidikan di SMP Negeri 1 Way Kenanga
2. Dokumentasi, digunakan untuk mengetahui jumlah peserta didik, keadaan guru dan karyawan, dan mencatat sejarah berdirinya SMP Negeri 1 Way Kenanga serta data lain yang relevan yang penulis perlukan dalam penelitian.

---

<sup>42</sup> Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, h. 192

## 1. Rancangan /kisi-kisi Instrumen

Dalam hal ini perlu dijelaskan secara rinci bagaimana instrumen dirancang dan disusun sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan, sehingga dapat disajikan dalam kisi-kisi pengembangan instrument yang menggambarkan jumlah dan urutan item yang ada pada setiap variabel yang akan dituangkan dalam lembaran instrument penelitian.

Kisi-kisi adalah suatu tabel menunjukkan antar hal-hal yang disebutkan dalam kolom.<sup>43</sup> Kisi-kisi instrument menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data darimana data yang akan diambil, metode yang digunakan dan instrument yang disusun.

Adapun dua macam kisi-kisi yang harus disusun oleh seorang peneliti sebelum merancang instrument yaitu:

- a. Kisi-kisi umum adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan semua variabel yang akan diukur dilengkapi dengan semua kemungkinan sumber data, semua teknik dengan instrument yang mungkin dapat dipakai yang termuat dalam kisi-kisi umum ini baru dirancang ideal, tentang apakah semua sumber data teknik dan instrument tetap akan dipakai atau tidak tergantung dari ketetapan menurut pertimbangan peneliti.
- b. Kisi-kisi khusus adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan rancangan butir-butir yang akan disusun untuk semua instrumen.

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Statistic Untuk Penelitian*, h. 135

Berdasarkan uraian diatas maka kisi-kisi umum dalam penelitian hal ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3**

**Kisi-kisi Instrumen Variabel Penelitian**

No	Variabel penelitian	Sumber data	Teknik	Instrumen
1	Variabel bebas: Perhatian orangtua	Siswa	Angket	Angket
2	Variabel terikat: Motivasi belajar	Siswa	Angket	Angket

Dalam menyusun kisi-kisi instrument penelitian ini dibagi menjadi indikator variabel bebas dan variabel terikat, dari 2 indikator bebas dan terikat dibuat menjadi 20 item soal. Adapun rancangan kisi-kisi instrumen penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 4**

**Kisi-kisi Angket dan Interview Tentang Perhatian Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Way Kenanga TP.**

**2016/2017**

Variabel	Indikator	No. item	Jumlah item
Perhatian orangtua	a. Menyuruh anak untuk belajar	1,2	2
	b. Pemberian bimbingan dan nasehat		

	c. Pengawasan terhadap belajar	3, 4	2
	d. Pemenuhan kebutuhan belajar	5, 6	2
	e. Memperhatikan kesehatan	7, 8	2
		9, 10	2
Motivasi belajar	a. Adanya lingkungan belajar yang kondusif	1, 4	2
	b. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	2, 3	2
	c. Adanya penghargaan dalam belajar	6, 8	2
		5, 7	2
	d. Adanya harapan dan cita-cita masa depan	9, 10	2
	e. Adanya hasrat dan keinginan berhasil		
Jumlah			20

## 2. Pengujian Instrumen

Untuk mengetahui keberhasilan dalam penelitian ini, maka perlu diadakan pengujian instrumen sebelum digunakan yaitu instrumen penelitian yang telah dibuat sebelumnya. Dalam pengujian instrument digunakan dua tahap, yaitu sebagai berikut:

### a. Validitas

Validitas adalah “suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”.<sup>44</sup> Jadi, suatu alat ukur dikatakan valid apabila alat ukur tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur secara tepat, jadi alat ukur tersebut mengandung keterkaitan dengan tujuan penelitian.

Untuk kevalidan penelitian ini, maka digunakan rumus “korelasi product moment”.

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

Keterangan:

$\sum XY$  = jumlah perkalian x dan y

$\sum X$  = jumlah skor x

$\sum Y$  = jumlah skor y

$r_{xy}$  = koefisien korelasi<sup>45</sup>

Adapun langkah-langkah untuk mengetahui validitas instrumen dengan menggunakan rumus tersebut diatas adalah berawal dari penyebaran 10 variabel X yang diberikan kepada 15 sampel responden untuk mengetahui hasilnya.

Setelah diketahui hasilnya, maka langkah selanjutnya akan dikonsultasikan dengan tabel nilai-nilai ( r ) product moment disesuaikan dengan jumlah sampel (

<sup>44</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 211

<sup>45</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 213

N), baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1% dengan tujuan untuk mengetahui diterima atau ditolaknya hipotesis yang diajukan.

Setelah dilakukan perhitungan uji coba validitas, diketahui bahwa apabila  $r$  hitung lebih besar dari 0,400, maka soal tersebut dinyatakan valid. Ada dua macam validitas sesuai dengan cara pengujianya, yaitu:

- 1) Validitas eksternal, yaitu instrument yang dicapai apabila data yang dihasilkan dari instrument tersebut sesuai dengan data dan informasi.
- 2) Validitas internal dicapai apabila terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrument dengan instrumenn secara keseluruhan.

Sehubungan dengan pendapat tersebut, maka dalam penelitian ini alat ukur alat ukur pengumpul data yang penulis gunakan adalah validitas internal. Untuk mengukur kemantapan alat ukur atau alat pengumpul data maka validitas sebagai alat ukur sangat diperlukan dalam suatu penelitian agar apa yang diteliti benar-benar valid.

#### **b. Reliabilitas**

Instrument yang reliable adalah “instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik”.<sup>46</sup> Jadi, reliabilitas mempunyai unsure keajekan walaupun diajukan terus menerus tidak akan memberikan perubahan yang berarti.

---

<sup>46</sup> *Ibid*, h. 221

Adapun untuk mencari koefisien reliabilitas adalah mencari korelasi antara score item ganjil dan score item genap, dengan menggunakan teknik product moment.

Untuk mengetahui tingkat reliabilitas, maka menggunakan rumus spearman brown sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2xr^{1/2 \ 1/2}}{(1 + r^{1/2 \ 1/2})}$$

Keterangan:

r = reliabilitas instrument

$r^{1/2 \ 1/2}$  = r yang disebutkan sebagai indeks korelasi anatar dua belahan instrumen.<sup>47</sup>

Setelah hasilnya diketahui, maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks reliabilitas sebagaimana dikemukakan oleh suaharsimi Arikunto. Dengan hasil konsultasi diatas, maka akan dapat diketahui tingkat reliabilitas dari tes yang akan digunakan dalam menggali data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Setelah diadakan penghitumhan uji coba reliabilitas, diketahui bahwa pada nilai  $r = 0,988$ , hal ini menunjukkan bahwa angket tentang perhatian orangtua memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi, dan telah memenuhi persyaratan untuk digunakan sebagai alat pengukur data.

---

<sup>47</sup> *Ibid*, h. 223-224

## F. Teknik Analisis Data

Kemudian setelah data-data terkumpul khususnya data hasil observasi, maka data tersebut akan diolah dan dianalisis menggunakan rumus statistik. Rumus statistik yang akan digunakan dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah rumus Chi Kuadrat, seperti yang diungkapkan oleh anas Sudijono yaitu sebagai berikut:

$$x^2 = \sum \left( \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} \right)$$

Keterangan:

$x^2$  = Chi Kuadrat

$f_o$  = frekuensi yang diperoleh dari angket

$f_h$  = frekuensi yang diharapkan.<sup>48</sup>

Setelah data diolah dan dianalisis dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat tersebut diatas, maka langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan hasil perhitungan atau Chi Kuadrat hitungan dengan hasil Chi Kuadrat tabel. Dari hasil konsultasi inilah nantinya akan diambil kesimpulan sebagai hasil akhir dari penelitian ini.

Kemudian untuk mengetahui derajat hubungan atau besarnya pengaruh anatar variabel, hasil analisis chi kuadrat dihitung kembali dengan menggunakan rumus koefisien kontingensi (C) sebagai berikut:

---

<sup>48</sup> Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 232

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}}$$

Keterangan:

C = koefisien korelasi

$x^2$  = Chi Kuadrat

N = jumlah sampel.<sup>49</sup>

---

<sup>49</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, h. 239

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Profil SMP Negeri 1 Way Kenanga**

###### **a. Sejarah singkat berdirinya sekolah**

SMP Negeri 1 Way Kenang Tulang Bawang Barat didirikan oleh pemerintah pada tahun 2007. SMP Negeri 1 Way kenanga Tulang Bawang Barat terletak di Desa Pagar Buana kecamatan Way Kenanga Tulang Bawang Barat, diatas luas tanah 14.270 m<sup>2</sup>, luas bangunan 9.690 m<sup>2</sup>. SMP Negeri 1 Way Kenanga Tulang Bawang Barat mulai mendapat izin operasinal pada tahun 2007.

Dari awal sampai sekarang SMP Negeri 1 Way Kenanga Tulang Bawang Barat telah mengalami pergantian kepala sekolah. Adapun daftar nama-nama kepala sekolah SMP Negeri 1 Way Kenanga Tulang Bawang Barat dari awal hingga sekarang sebagai berikut:

- 1) Drs. Budi Rimawan, MM
- 2) Emiyati, S.Pd

###### **b. Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 1 Way Kenanga**

Visi: mewujudkan prestasi siswa yang yang dilandasi oleh iptek dan imtaq.

Misi : menyelenggarakan pendidikan yang bermutu, efisien, dan relevan.

**c. Keadaan sarana dan prasarana SMP Negeri 1 Way Kenanga**

Sarana dan prasarana yang dimiliki SMP Negeri 1 Way Kenanga

Tulang Bawang Barat dengan rincian sebagai berikut:

No	Jenis ruang	Jumlah	Ukuran (m <sup>2</sup> )
1	Perpustakaan	1	9 x 15
2	Laboratorium IPA	1	8 x 15
3	Laboratorium computer	1	8 x 12
4	Laboratorium bahasa	1	7 x 10
5	Ruang ganti	1	7 x 10
6	Wc siswa	4	40
7	Ruang ganti / wc guru	3	15
8	Ruang osis, uks, bk	1	7 x 10
9	Ruang BP	1	7 x 10
10	Rumah dinas	1	7 x 10
11	Ruang guru	1	119
12	Ruang ka.Tu	1	48
13	Koperasi / kantin	1	7 x 10
14	Ruang sekretariat ujian	1	7 x 10
15	Ruang kelas	9	748

d. Struktur organisasi karyawan SMP Negeri 1 Way Kenanga



**e. Keadaan guru dan karyawan SMP Negeri 1 Way Kenanga**

No	NAMA/ NIP/NUPTK	JENIS GURU	BIDANG TUGAS	KET.
1.	Emiyati, S.Pd NIP. 197010092010012002 NUPTK. 6341748650300073	Guru Mapel	Bahasa Indonesia	Kepala Sekolah
2.	Sandra Setiawati,S.S PageID :	Guru Mapel	Bahasa Indonesia Pendidikan Agama Kristen	Waka Kurikulum
3.	Sri Handayani, S.Pd NUPTK. 97505966030062	Guru Mapel	PKn	-
4.	Mufidatul Chusna, S.Pd NUPTK. 4555763663300012	Guru Mapel	Seni Budaya PKn	Wali Kelas VII B
5.	Ahmad Ridwan, S.Pd NUPTK. 9363764666200003	Guru Mapel	Ilmu Pengetahuan Sosial	-
6.	Eka Novita Sari, S.Pd NUPTK. 7448765666210053	Guru Mapel	Ilmu Pengetahuan Alam	Wali Kelas IX B
7.	Wahyu Febrianto, S.Pd NUPTK. 0538765666200012	Guru Mapel	Matematika	Operator Sekolah
8.	Aryanto, S.Pd NUPTK. 5157765666110043	Guru Mapel	Matematika	Wali Kelas VIII C
9.	Paimin,S.Pd.I NUPTK.	Guru Mapel	Pendidikan Agama Islam	-
10.	YogaHasdi Ariantoro,S.Pd PageID:	Guru Mapel	Bahasa Indonesia	Wali Kelas VII A
11.	Fahriza Jamaliah,S.Kom NUPTK. 4251764665300063	Guru Mapel	TIK Prakarya	Wali Kelas IX A
12.	Yunita, A.Md NUPTK. 3433756658210182	Guru Mapel	Ilmu Pengetahuan Alam Bahasa Inggris	Waka Kesiswaan
13.	Akmaludin PageID:	Guru Mapel	Bahasa Daerah Lampung Seni Budaya	-
14.	Lina Yuniarti,S.Pd PageID:	Guru Mapel	Matematika	Wali Kelas VIII B
15.	Aris Yulianto Wibowo,S.Pd PageID:	Guru Mapel	Ilmu Pengetahuan Sosial	Waka Bendahara
16.	Lilik Sutini,S.Pd PageID:	Guru Mapel	Bahasa Inggris	Wali Kelas VIII A

17.	Juni Heriyanto,S.Pd PageID:	Guru Mapel	Penjaskes	Wali Kelas VII C
18.	Susanto, S.E PageID:	Guru Mapel	Pendidikan Agama Islam Pertanian	Wali Kelas IX C
19.	Riyan Firnanda, S.Pd.I PageID:	Guru Mapel	Seni Budaya Pendidikan Agama Islam Bahasa Inggris	-
20.	Liah Rutama PageID:	Guru Mapel	Bahasa Indonesia Seni Budaya	-
21.	Juminem NUPTK. 2861748652300002	Kepala Tata Usaha	-	-
22.	Desi Nurcahyati PageID:	Staff Tata Usaha	-	-
23.	Ayu Setiawati PageID:	Penjaga Perpustakaan	-	-

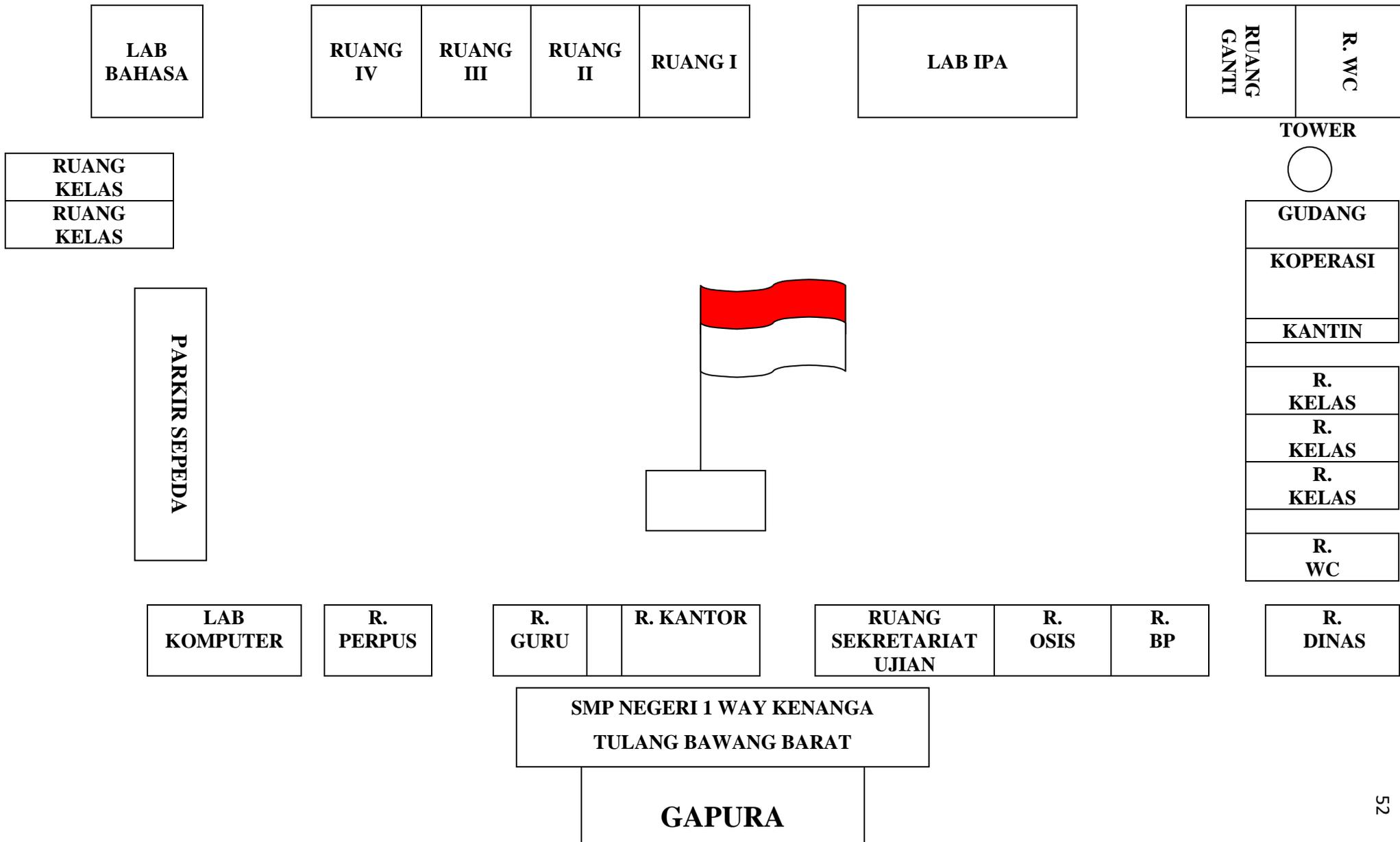
**f. Keadaan siswa SMP Negeri 1 Way Kenanga**

No	Kelas	Jumlah	L	P	Islam		Kristen		Hindu	
					L	P	L	P	L	P
1.	VII A	31	14	17	14	17	-	-		
	VII B	31	16	15	16	11	-	4		
	VII C	31	15	16	15	15	-	-		
		<b>93</b>	<b>45</b>	<b>48</b>	<b>45</b>	<b>43</b>	<b>-</b>	<b>4</b>		
	VIII A	31	15	16	15	16				
	VIII B	25	13	12	13	12				
	VIII C	24	10	14	9	13	1	1		
	VIII D	25	11	14	10	12	1	2		
	VIII E	26	9	17	9	17				
		<b>136</b>	<b>58</b>	<b>73</b>	<b>56</b>	<b>70</b>	<b>2</b>	<b>3</b>		

<b>3.</b>	<b>IX A</b>	<b>26</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>13</b>				
	<b>IX B</b>	<b>26</b>	<b>14</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>11</b>	<b>2</b>			
	<b>IX C</b>	<b>26</b>	<b>11</b>	<b>15</b>	<b>11</b>	<b>15</b>				
		<b>78</b>	<b>38</b>	<b>40</b>	<b>37</b>	<b>39</b>	<b>2</b>			

**g. Denah Lokasi SMP Negeri 1 Way Kenanga**

**SITE PLANT SMP NEGERI 1 WAY KENANGA  
KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT**



## 2. Data variabel penelitian

### a. Data tentang angket perhatian orangtua terhadap siswa SMP

#### Negeri 1 Way Kenanga Tahun Pelajaran 2016/2017

Data ini penulis peroleh dari pembagian angket terhadap responden yaitu siswa SMP Negeri 1 Way Kenanga. Hasil penyebaran angket tersebut dapat penulis sajikan dalam tabel berikut ini :

**Tabel 5**  
**Hasil Skor Angket Tentang Perhatian Orangtua di SMP**  
**Negeri 1 Way Kenanga Tahun Pelajaran 2016/2017**

No	No item angket										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	28
2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	23
3	2	3	3	2	3	3	2	1	3	2	24
4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	26
5	2	3	3	3	2	3	2	1	3	3	25
6	3	2	3	2	3	2	1	1	3	3	23
7	2	3	3	2	3	3	2	1	3	2	24
8	1	3	2	3	3	1	1	1	3	1	19
9	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	26
10	1	3	2	3	1	3	1	1	3	3	21
11	1	3	2	3	1	3	1	1	3	3	21
12	1	3	2	3	2	2	3	1	3	2	22

13	1	2	1	1	3	1	1	1	3	1	15
14	1	3	3	3	3	3	3	1	3	2	25
15	2	2	2	2	3	2	1	1	3	2	20
16	2	2	3	2	2	3	1	1	2	2	20
17	1	3	2	3	3	2	3	1	3	3	24
18	3	2	2	3	1	3	1	3	3	1	22
19	1	3	2	3	3	3	1	1	3	2	22
20	2	3	3	2	3	3	1	1	3	1	22
21	2	3	2	3	3	3	1	1	3	1	23
22	1	3	3	3	3	3	1	1	3	3	24
23	2	3	2	1	3	1	2	3	2	3	22
24	2	3	3	3	3	3	2	1	3	3	26
25	2	1	3	1	2	1	1	3	3	3	20
26	1	3	3	3	3	3	2	1	3	3	25
27	1	1	3	2	3	3	1	1	3	1	19
28	2	3	2	2	2	1	1	1	2	1	17
29	1	3	3	3	2	2	1	1	2	2	20
30	2	2	2	3	3	3	1	1	3	2	22
31	2	3	2	2	3	3	1	1	2	3	22
Jumlah											692

*Sumber : data hasil penyebaran kepada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1*

*Way Kenanga Tanggal 24 agustus 2017.*

Berdasarkan angket didapatkan data terbesar 28, data terkecil 15.

Untuk mengetahui data interval kelasnya digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Jumlah terbesar} - \text{Jumlah terkecil} + 1}{\text{Kategori}}$$

Setelah itu, penulis mengklasifikasikan karakter siswa dalam 3 kategori yaitu baik, cukup, dan kurang. dari rumus sebelumnya maka diperoleh interval kelasnya yaitu:

$$\text{Interval} = \frac{28-15+1}{3}$$

= 4,6 jadi kelas intervalnya adalah 5

Jumlah interval untuk variabel X penelitian ini (perhatian orangtua) adalah 5. Setelah diketahui nilai intervalnya, maka data dari interval di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 6**

**Distribusi frekuensi tentang perhatian orangtua terhadap siswa kelas VIII  
SMP Negeri 1 Way Kenanga Tahun Pelajaran 2016/2017**

No	Interval kelas	Frekuensi	Kategori	Persentase
1	15 - 20	8	Kurang baik	25,81 %
2	21 - 25	19	Cukup	61,29 %
3	26 - 28	4	Baik	12,90 %
	Jumlah	31		100 %

**b. Data tentang motivasi belajar pendidikan agama islam**

Untuk mendapatkan data mengenai motivasi belajar peserta didik penulis menyebarkan angket kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Way Kenanga, kemudian penulis paparkan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 6**

**Motivasi belajar pendidikan agama islam kelas VIII SMP Negeri 1 Way Kenanga Tahun Pelajaran 2016/2017**

No	No item angket										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	23
2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	23
3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	27
4	3	2	3	2	3	1	3	2	3	2	24
5	2	3	2	3	3	2	2	3	1	1	22
6	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	27
7	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	27
8	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	29
9	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	28
10	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	27
11	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	27
12	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	27

13	2	3	2	2	3	2	2	1	2	1	20
14	2	3	3	3	3	2	2	2	2	1	24
15	2	3	3	2	3	1	2	3	3	2	24
16	2	3	1	3	3	2	3	1	3	1	22
17	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	21
18	1	3	3	2	3	1	2	3	3	2	23
19	1	3	3	2	3	2	3	3	3	2	25
20	2	1	3	3	3	1	2	2	2	2	21
21	3	1	3	3	3	2	3	3	2	1	24
22	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
23	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	28
24	2	3	1	2	3	1	2	2	2	2	20
25	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	26
26	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	21
27	3	2	3	3	3	1	1	1	1	1	19
28	2	2	2	2	3	1	2	2	1	1	18
29	2	1	3	3	3	2	3	3	2	3	23
30	3	2	3	1	3	2	1	1	2	2	20
31	3	2	3	2	3	2	1	3	3	2	24
Jumlah											743

Dari data diatas didapatkan data tertinggi 29, data terendah 18. Untuk mengetahui interval kelasnya digunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah terbesar} - \text{Jumlah terkecil} + 1}{\text{Kategori}}$$

Setelah itu, penulis mengklasifikasikan karakter siswa dalam 3 kategori yaitu baik, cukup, dan kurang. dari rumus sebelumnya maka diperoleh interval kelasnya yaitu:

$$\text{Interval} = \frac{29-18+1}{3}$$

= 4 jadi kelas intervalnya adalah 4

Jumlah interval untuk variabel Y penelitian ini (motivasi belajar) adalah 4. Setelah diketahui nilai intervalnya, maka data dari interval di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 8**

**Distribusi frekuensi tentang motivasi belajar PAI Siswa kelas VIII SMP  
Negeri 1 Way Kenanga Tahun Pelajaran 2016/2017**

No	Interval kelas	Frekuensi	Kategori	Persentase
1	18 – 21	8	Kurang	25,81 %
2	22 – 25	12	Cukup	38,71 %
3	26 - 29	11	Baik	35,48 %
	Jumlah	31		100 %

## B. Pengujian hipotesis

Setelah data tentang perhatian orangtua dan motivasi belajar siswa diperoleh, maka selanjutnya penulis menganalisis data tersebut. Kemudian membuat tabel dan menyusun data tentang pengaruh perhatian orangtua terhadap motivasi belajar siswa yang nantinya dapat dipergunakan sebagai langkah pengujian hipotesis penelitian ini.

**Tabel 6**

**Rekapitulasi perhatian orangtua terhadap motivasi belajar pendidikan agama islam siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Way Kenanga Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun Pelajaran 2016/2017**

No	Nama	Skor total			
		Perhatian orangtua	Kategori	Motivasi belajar	Kategori
1	DKI	26	Baik	26	Baik
2	PND	26	Baik	22	Cukup
3	IHM	21	Cukup	28	Baik
4	DDK	27	Baik	20	Kurang
5	ANS	20	Kurang	27	Baik
6	FNA	19	Kurang	23	Cukup
7	SYA	15	Kurang	20	Kurang
8	AND	28	Baik	23	Cukup
9	DAA	28	Baik	20	Kurang

10	ESI	20	Kurang	25	Cukup
11	DSI	20	Kurang	25	Cukup
12	LSA	22	Cukup	25	Cukup
13	ERN	22	Cukup	25	Cukup
14	SNA	22	Cukup	25	Cukup
15	DIA	26	Baik	28	Baik
16	TWA	26	Baik	24	Cukup
17	AAA	24	Cukup	24	Cukup
18	MFL	27	Baik	23	Cukup
19	MYA	27	Baik	19	Kurang
20	SNI	20	Kurang	22	Cukup
21	DPD	25	Cukup	22	Cukup
22	ZII	20	Kurang	22	Cukup
23	RNY	25	Cukup	20	Kurang
24	MAN	25	Cukup	20	Kurang
25	DLI	28	Baik	23	Cukup
26	FBR	20	Kurang	23	Cukup
27	FDR	25	Cukup	24	Cukup
28	AHI	28	Baik	21	Kurang
29	DMS	28	Baik	18	Kurang
30	AMI	25	Cukup	25	Cukup
31	HNY	24	Cukup	24	Cukup

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh perhatian orangtua terhadap motivasi belajar siswa, maka penulis menggunakan rumus Chi Kuadrat dengan analisa sebagai berikut:

**Tabel 7**  
**Distribusi Frekuensi Antara Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Way Kenanga Tahun Pelajaran 2016/2017**

Perhatian orangtua Motivasi belajar	Baik	Cukup	Kurang	Jumlah
Baik	2	5	4	<b>11</b>
Cukup	1	8	3	<b>12</b>
Kurang	1	6	1	<b>8</b>
<b>Jumlah</b>	<b>4</b>	<b>19</b>	<b>8</b>	<b>31</b>

Berdasarkan tabel di atas, diketahui frekuensi yang diperoleh ( $f_o$ ) adalah, 2, 5, 4, 1, 8, 3, 1, 6 dan 1. Kemudian untuk mendapatkan frekuensi yang diharapkan ( $f_h$ ) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$f_h = \frac{\text{Jumlah Baris} \times \text{Jumlah Kolom}}{N}$$

Keterangan :

$f_h$  = Frekuensi Harapan

Langkah berikutnya penulis membuat tabel kerja untuk menghitung harga Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ) seperti tabel berikut ini dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan :

$\chi^2$  = Chi Kuadrat

Fo = Frekuensi yang diobservasi atau observed frequency, atau frekuensi yang diperoleh dalam penelitian.

Fh = Frekuensi yang diharapkan.

**Tabel 11**

**Tabel kerja perhitungan Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ) tentang pengaruh perhatian orangtua terhadap motivasi belajar PAI siswa SMP Negeri 1 Way Kenanga T.P 2016/2017**

No	<i>fo</i>	<i>fh</i>	$(fo - fh)$	$(fo - fh)^2$	$\frac{(fo - fh)^2}{fh}$
1	2	$\frac{11 \times 4}{31} = 5,8$	3,2	10,24	1,76
2	5	$\frac{11 \times 19}{31} = 8,7$	-0,7	0,49	0,05
3	4	$\frac{11 \times 8}{31} = 2,9$	-1,9	3,61	1,24
4	1	$\frac{12 \times 4}{31} = 2,9$	-1,9	3,61	1,24
5	8	$\frac{12 \times 19}{31} = 4,4$	2,6	6,76	1,52
6	3	$\frac{12 \times 8}{31} = 1,4$	-0,4	0,16	0,11
7	1	$\frac{8 \times 4}{31} = 0,9$	-0,9	0,81	0,2
8	6	$\frac{8 \times 19}{31} = 1,5$	-1,5	2,25	1,5
9	1	$\frac{8 \times 8}{31} = 0,6$	3,4	11,56	19,26

<b>JML</b>	31	31	-	38,86	26,88
------------	----	----	---	-------	-------

Berdasarkan data di atas, maka dapat diketahui bahwa harga *Chi Kuadrat* ( $\chi^2$ ) adalah sebesar 26,88 , selanjutnya untuk mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh perhatian orangtua terhadap motivasi belajar pendidikan agama islam siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Way kenanga, harus diuji dengan nilai *Chi Kuadrat* dengan tabel kriteria pengujian  $db = 4$ , yang diperoleh dari  $db = (r - 1) (C - 1)$ . Dimana:

$r$  = Variabel Bebas (perhatian orangtua)

$C$  = Variabel Terikat (Motivasi belajar)

Karena kedua variabel dalam penelitian ini digolongkan pada tingkat kriteria (Baik, Kurang) dan dituangkan ke dalam 2 kolom, maka variabel bebas dan terikatnya adalah 2, kemudian  $r$  dan  $C$  dikurang 1, seperti pada perhitungan di bawah ini:

$$db = (r - 1) (C - 1)$$

$$= (2 - 1) (2 - 1)$$

$$= 1 \times 1$$

$$db = 1$$

Keterangan:

$db$  = Derajat Keabsahan

$C$  = Jumlah Kolom

$r$  = Jumlah Jalur

Dengan demikian harga Chi Kuadrat hitung yaitu = 26,88 lebih besar dari harga kritik Chi Kuadrat tabel pada tarif signifikan 5%, ini berarti hipotesis alternatifnya ( $H_a$ ) diterima, yaitu “ada pengaruh perhatian orangtua terhadap motivasi belajar Pendidikan agama islam siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Way Kenanga Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun Pelajaran 2016/2017”.

Untuk mengetahui derajat hubungan atau besarnya pengaruh antara variabel, hasil analisis Chi Kuadrat dihitung kembali dengan menggunakan rumus Koefisien Kontingensi (C) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 C &= \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}} \\
 &= \sqrt{\frac{26,88}{26,88 + 31}} \\
 &= \sqrt{\frac{26,88}{57,88}} \\
 &= \sqrt{0,46} \\
 &= 0,67
 \end{aligned}$$

Agar harga koefisien kontingen yang diperoleh dapat dipakai untuk menilai derajat asocial anatar faktor, maka harga koefisien kontingensi ini perlu dibandingkan dengan koefisien kontingensi maksimal yang bisa terjadi. Harga C maksimum ini dihitung dengan rumus :

$$C_{\text{maks}} = \sqrt{\frac{(m-1)}{m}}$$

M disini adalah harga minimum antara banyak baris dan kolom. Dalam perhitungan di atas, daftar kontingensi terdiri dari 2 baris dan 2 kolom sehingga:

$$\begin{aligned}
 C_{\text{maks}} &= \sqrt{\frac{(m-1)}{m}} \\
 &= \sqrt{\frac{2-1}{2}} \\
 &= \sqrt{\frac{1}{2}} \\
 &= \sqrt{0,5} \\
 &= 0,7
 \end{aligned}$$

Semakin dekat harga C kepada  $C_{\text{maks}}$  maka semakin dekat harga asosiasinya. Dengan kata lain faktor yang satu semakin berkaitan dengan faktor yang lainnya. Dari perhitungan di atas diperoleh harga  $C = 0,67$  dengan  $C_{\text{maks}} = 0,7$ , kemudian dilihat pada tabel Koefisien Kontingensi (KK) Maksimal yaitu ada keterkaitan yang sangat erat. Dengan demikian pengertian ini membuktikan bahwa ada pengaruh perhatian orangtua terhadap motivasi belajar pendidikan agama islam siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Way kenanga tahun pelajaran 2016/2017.

### C. Pembahasan

Berdasarkan dari pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat menunjukkan bahwa Chi Kuadrat hitung ( $X^2_h$ ) = 26,88, kemudian dikonsultasikan dengan harga ( $X^2_t$ ), pada taraf signifikasi 5% dengan db = 1 yaitu pada taraf signifikan 5% ( $x^2_t$ ) = 7,815. Hal ini menunjukkan bahwa Chi Kuadrat

hitung ( $\chi^2_h$ ) lebih besar dari pada Chi Kuadrat tabel ( $\chi^2_t$ ). Dengan demikian berarti bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Sehingga dapat diketahui bahwa ada pengaruh antara perhatian orangtua terhadap motivasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Way Kenanga tahun pelajaran 2016/2017.

Selanjutnya berdasarkan perhitungan di atas untuk mengetahui seberapa besar tingkat keterkaitan antara faktor yang satu dengan yang lain yaitu antara variabel bebas dengan variabel terikat dapat digunakan koefisien kontingen ( $C$ ).

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini diupayakan agar sesuai dengan prosedur dan menghasilkan hasil yang akurat, namun dalam melakukan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan dalam melakukan penelitian, baik dari segi pengumpulan data maupun dari segi pengolahan data sampai penyelesaian skripsi ini. Seperti kurangnya keseriusan para responden dalam mengisi angket yang peneliti sebarkan kepada mereka, keseriusan dalam menjawab angket akan lebih menguatkan hasil penelitian. Kendala lain juga dikarenakan keterbatasan penulis dalam mengolah kalimat dan keterbatasan referensi yang sangat menunjang dalam menyelesaikan skripsi ini.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan atau analisis yang penulis lakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan akhir bahwa perhatian orangtua berpengaruh terhadap motivasi belajar pendidikan agama islam kelas VIII SMP Negeri 1 Way Kenanga Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun Pelajaran 2016/2017.

Hal tersebut berdasarkan hasil perhitungan statistik yaitu antara perhatian orangtua terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa dimana:

Berdasarkan tabel perhitungan yang penulis dapat, diperoleh harga Chi Kuadrat Hitung ( $\chi^2_h$ ) sebanyak 26,88 sedangkan harga Chi Kuadrat tabel ( $\chi^2_t$ ) pada taraf signifikan 5% sebesar 7,815, dengan lebih besar dari Chi Kuadrat tabel ( $\chi^2_t$ ) pada taraf signifikan 5% dan pada db =1, karenanya  $H_0$  ditolak. Dengan demikian  $H_a$  yang penulis ajukan yaitu ada pengaruh perhatian orangtua terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Way Kenanga Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun Pelajaran 2016/2017 diterima.

## **B. Saran**

Setelah mengadakan penelitian dan mengetahui hasilnya, peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Kepada orantua siswa SMP Negeri 1 Way Kenanga untuk lebih memberikan perhatian kepada anaknya untuk belajar lebih giat, khususnya dalam mata pelajaran pendidikan agama islam.
2. Kepada para guru, khususnya guru pendidikan agama islam SMP Negeri 1 Way Kenanga diharapkan dapat meningkatkan proses belajar mengajar yang aktif sehingga dapat mencapai hasil belajar yang tinggi.
3. Kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Way Kenanga agar dapat memperbaiki motivasi belajar dan selalu berusaha meningkatkan motivasi belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- \_\_\_\_\_ *Psikologi Umum*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009
- Departemen agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: CV Diponegoro, 2008.
- \_\_\_\_\_ *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: CV Diponegoro, 2008.
- Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2008.
- H.M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Husaini Usman dan Purnomo Setiyadi Akbar, *Pengantar Statistik*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003.
- Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori & Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011
- Mufidah, *Psikologi Keluarga Islam*, Malang, UIN-Malang Press, 2008.
- Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, cet. 3, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009
- QS. At-Tahrim (66) : 6
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Selvi Indramaya, *Pengaruh Keterampilan Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas x di SMA Negeri 1 Marga Tiga Lampung Timur Tahun Pelajaran 2010/2011*, STAIN Jurai Siwo Metro, Metro, 2010.
- Siti Aisah, *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas Viii Smp Negeri 3 Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2013/2014*, STAIN Jurai Siwo Metro.

- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, cet. IV, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.
- Soemiarti Patmonodewo, *Pendidikan Anak Prasekolah*, cet. II, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.
- Sudjana, *Metoda Statistika*, cet. IV, Jakarta : PT Tarsito Bandung, 2003.
- Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, bandung: CV. Alfabeta. 2012.
- Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: pustaka, 2010.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012.
- Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, cet. 10, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

### A. UJI VALIDITAS

Untuk menguji validitas instrumen penelitian, peneliti menyebar angket kepada 31 orang responden di luar sampel, dengan jumlah soal 10 untuk variabel pengaruh perhatian orangtua dan 10 soal untuk motivasi belajar siswa. Berikut adalah pengujian validitas pada masing-masing variabel

#### 1. Uji Validitas Angket Perhatian Orangtua.

Peneliti menyebar angket kepada 31 responden, dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 1**

**Rekapitulasi angket tentang perhatian orangtua di SMP  
Negeri 1 Way Kenanga Tahun Pelajaran 2016/2017**

No	No item angket										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	28
2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	23
3	2	3	3	2	3	3	2	1	3	2	24
4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	26
5	2	3	3	3	2	3	2	1	3	3	25
6	3	2	3	2	3	2	1	1	3	3	23
7	2	3	3	2	3	3	2	1	3	2	24
8	1	3	2	3	3	1	1	1	3	1	19

9	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	26
10	1	3	2	3	1	3	1	1	3	3	21
11	1	3	2	3	1	3	1	1	3	3	21
12	1	3	2	3	2	2	3	1	3	2	22
13	1	2	1	1	3	1	1	1	3	1	15
14	1	3	3	3	3	3	3	1	3	2	25
15	2	2	2	2	3	2	1	1	3	2	20
16	2	2	3	2	2	3	1	1	2	2	20
17	1	3	2	3	3	2	3	1	3	3	24
18	3	2	2	3	1	3	1	3	3	1	22
19	1	3	2	3	3	3	1	1	3	2	22
20	2	3	3	2	3	3	1	1	3	1	22
21	2	3	2	3	3	3	1	1	3	1	23
22	1	3	3	3	3	3	1	1	3	3	24
23	2	3	2	1	3	1	2	3	2	3	22
24	2	3	3	3	3	3	2	1	3	3	26
25	2	1	3	1	2	1	1	3	3	3	20
26	1	3	3	3	3	3	2	1	3	3	25
27	1	1	3	2	3	3	1	1	3	1	19
28	2	3	2	2	2	1	1	1	2	1	17
29	1	3	3	3	2	2	1	1	2	2	20
30	2	2	2	3	3	3	1	1	3	2	22

31	2	3	2	2	3	3	1	1	2	3	22
Jumlah											692

Selanjutnya penulis mencari validitas dari masing-masing soal. Berikut ini adalah cara perhitungan untuk item soal nomor satu. Langkah pertama yang harus dilakukan yaitu membuat tabel penolong, sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Tabel Penolong Perhitungan Validitas**

No	NAMA	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	A	3	28	9	784	84
2	B	3	23	9	529	69
3	C	2	24	4	576	48
4	D	2	26	4	676	52
5	E	2	25	4	625	50
6	F	3	23	9	529	69
7	G	2	24	4	576	48
8	H	1	19	1	361	19
9	I	1	26	1	676	26
10	J	1	21	1	441	21
11	K	1	21	1	441	21
12	L	1	22	1	484	22
13	M	1	15	1	225	15
14	N	1	25	1	625	25
15	O	2	20	4	400	40
$\Sigma$		<b>26</b>	<b>342</b>	<b>54</b>	<b>7048</b>	<b>609</b>

Dari tabel berikut maka diperoleh:

$$\sum X^2 = 54$$

$$\sum Y^2 = 7048$$

$$\sum XY = 609$$

Setelah itu, dihitung dengan rumus:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}} \\ &= \frac{609}{\sqrt{(54)(7048)}} \\ &= \frac{609}{\sqrt{380592}} \\ &= \frac{609}{616,921} \\ &= 0,987 \end{aligned}$$

Karena ada 10 pertanyaan di dalam skala pengukuran, maka ada 10 *korelasi product moment* yang dilakukan, hasilnya sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Validitas Angket tentang perhatian orangtua**

Item Soal	$r_{xy}$ hitung	Interpretasi	Keterangan
1	0,987	Valid	Sangat tinggi
2	0,963	Valid	Sangat tinggi
3	0,946	Valid	Sangat tinggi
4	0,905	Valid	Sangat tinggi
5	0,927	Valid	Sangat tinggi
6	0,965	Valid	Sangat tinggi
7	0,915	Valid	Sangat tinggi
8	0,957	Valid	Sangat tinggi
9	0,980	Valid	Sangat tinggi
10	0,977	Valid	Sangat tinggi
11	0,964	Valid	Sangat tinggi
12	0,973	Valid	Sangat tinggi

13	0,981	Valid	Sangat tinggi
14	0,983	Valid	Sangat tinggi
15	0,985	Valid	Sangat tinggi
16	0,981	Valid	Sangat tinggi
17	0,967	Valid	Sangat tinggi
18	0,975	Valid	Sangat tinggi
19	0,974	Valid	Sangat tinggi
20	0,981	Valid	Sangat tinggi

## 2. Uji Validitas Angket Motivasi Belajar Siswa

Peneliti menyebar angket kepada 31 responden, dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4**  
**Rekapitulasi Angket tentang motivasi belajar siswa**

No	No item angket										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	23
2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	23
3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	27
4	3	2	3	2	3	1	3	2	3	2	24
5	2	3	2	3	3	2	2	3	1	1	22
6	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	27
7	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	27
8	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	29
9	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	28
10	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	27
11	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	27

12	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	27
13	2	3	2	2	3	2	2	1	2	1	20
14	2	3	3	3	3	2	2	2	2	1	24
15	2	3	3	2	3	1	2	3	3	2	24
16	2	3	1	3	3	2	3	1	3	1	22
17	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	21
18	1	3	3	2	3	1	2	3	3	2	23
19	1	3	3	2	3	2	3	3	3	2	25
20	2	1	3	3	3	1	2	2	2	2	21
21	3	1	3	3	3	2	3	3	2	1	24
22	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
23	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	28
24	2	3	1	2	3	1	2	2	2	2	20
25	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	26
26	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	21
27	3	2	3	3	3	1	1	1	1	1	19
28	2	2	2	2	3	1	2	2	1	1	18
29	2	1	3	3	3	2	3	3	2	3	23
30	3	2	3	1	3	2	1	1	2	2	20
31	3	2	3	2	3	2	1	3	3	2	24
Jumlah											743

Selanjutnya penulis mencari validitas dari masing-masing soal. Berikut ini adalah cara perhitungan untuk item soal nomor satu. Langkah pertama yang harus dilakukan yaitu membuat tabel penolong, sebagai berikut:

**Tabel 5**  
**Tabel Penolong Perhitungan Validitas**

No	Nama	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	A	2	23	4	529	46
2	B	2	23	4	529	46
3	C	2	27	4	729	54
4	D	3	24	9	576	72
5	E	2	22	4	484	44
6	F	3	27	9	729	81
7	G	3	27	9	729	81
8	H	3	29	9	841	87
9	I	3	28	9	784	84
10	J	3	27	9	729	81
11	K	3	27	9	729	81
12	L	3	27	9	729	81
13	M	3	20	9	400	60
14	N	3	24	9	576	72
15	O	3	24	9	576	72
	$\Sigma$	<b>41</b>	<b>379</b>	<b>115</b>	<b>9669</b>	<b>1042</b>

Dari tabel berikut maka diperoleh:

$$\Sigma X^2 = 115$$

$$\Sigma Y^2 = 9669$$

$$\Sigma XY = 1042$$

Setelah itu, dihitung dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{\Sigma x^2 y^2}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{1042}{\sqrt{(115)(9669)}} \\
&= \frac{1042}{\sqrt{1,111,935}} \\
&= \frac{1042}{1,054} \\
&= 0,988
\end{aligned}$$

Karena ada 10 pertanyaan di dalam skala pengukuran, maka ada 10 *korelasi product moment* yang dilakukan, hasilnya sebagai berikut:

**Tabel 6**  
**Validitas Angket tentang Karakter Siswa**

Item Soal	$r_{xy}$ hitung	Interpretasi	Keterangan
1	0,988	Valid	Sangat tinggi
2	0,975	Valid	Sangat tinggi
3	0,967	Valid	Sangat tinggi
4	0,954	Valid	Sangat tinggi
5	0,967	Valid	Sangat tinggi
6	0,971	Valid	Sangat tinggi
7	0,981	Valid	Sangat tinggi
8	0,979	Valid	Sangat tinggi
9	0,963	Valid	Sangat tinggi
10	0,966	Valid	Sangat tinggi
11	0,995	Valid	Sangat tinggi
12	0,966	Valid	Sangat tinggi
13	0,973	Valid	Sangat tinggi
14	0,972	Valid	Sangat tinggi
15	0,972	Valid	Sangat tinggi
16	0,966	Valid	Sangat tinggi
17	0,968	Valid	Sangat tinggi
18	0,978	Valid	Sangat tinggi
19	0,975	Valid	Sangat tinggi
20	0,980	Valid	Sangat tinggi

## B. UJI RELIABILITAS

### 1. Uji Reliabilitas Angket tentang Perhatian Orangtua

Langkah pertama dalam uji reliabilitas soal yaitu dengan cara membagi skor soal ke dalam dua kelompok, yaitu skor nomor ganjil dan skor pada nomor genap, seperti pada tabel berikut ini:

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Ganjil Angket Perhatian Orangtua**

No	Nama	Skor Item untuk Butir Soal Ganjil					Skor Total
		1	3	5	7	9	
1	A	3	3	3	2	3	<b>14</b>
2	B	3	2	3	2	2	<b>12</b>
3	C	2	3	3	2	3	<b>13</b>
4	D	2	3	3	3	3	<b>14</b>
5	E	2	3	2	2	3	<b>12</b>
6	F	3	3	3	1	3	<b>13</b>
7	G	2	3	3	2	3	<b>13</b>
8	H	1	3	3	1	3	<b>11</b>
9	I	1	3	3	3	3	<b>13</b>
10	J	1	2	1	1	3	<b>8</b>
11	K	1	2	3	1	3	<b>10</b>
12	L	1	1	2	1	3	<b>8</b>
13	M	1	1	3	1	3	<b>9</b>
14	N	1	3	3	3	3	<b>13</b>
15	O	2	2	3	1	3	<b>11</b>
<b>Jumlah Total</b>							<b>150</b>

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Genap Angket perhatian orangtua**

No	Nama	Skor Item Untuk Butir Soal Genap					Skor Total
		2	4	6	8	10	
1	A	3	2	3	3	3	14
2	B	3	2	2	2	2	11
3	C	3	2	3	1	2	11
4	D	3	3	2	3	2	13
5	E	3	3	3	1	3	13
6	F	2	2	2	1	3	10
7	G	3	2	3	1	2	11
8	H	3	3	1	1	1	9
9	I	3	3	3	1	3	13
10	J	3	3	3	1	3	13
11	K	3	3	3	1	3	13
12	L	3	3	3	1	2	12
13	M	2	1	1	1	1	6
14	N	3	3	3	1	2	12
15	O	2	2	2	1	2	9
<b>Jumlah Total</b>							<b>170</b>

Kemudian kedua item soal tersebut dikorelasikan dengan rumus *korelasi product moment*. Sebelumnya untuk mempermudah penelitian, maka dibuat tabel penolong sebagai berikut:

**Tabel 9**  
**Tabel Kerja Perhitungan Reliabilitas Angket Perhatian Orangtua**

No	Nama	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	A	14	14	196	196	196
2	B	12	11	144	121	132
3	C	13	11	169	121	143
4	D	14	13	196	169	182
5	E	12	13	144	169	156
6	F	13	10	169	100	130
7	G	13	11	169	121	143
8	H	11	9	121	81	99
9	I	13	13	169	169	169

10	J	8	13	64	169	104
11	K	10	13	100	169	130
12	L	8	12	64	144	96
13	M	9	6	81	36	54
14	N	13	12	169	144	156
15	O	11	9	121	81	99
$\Sigma$		<b>174</b>	<b>170</b>	<b>2076</b>	<b>1990</b>	<b>1989</b>

Dari tabel di atas diperoleh data sebagai berikut:

$$\Sigma X^2 = 2076$$

$$\Sigma Y^2 = 1990$$

$$\Sigma XY = 1989$$

Setelah itu, dihitung dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\Sigma xy}{\sqrt{\Sigma x^2 y^2}} \\
 &= \frac{1989}{\sqrt{(2076)(1990)}} \\
 &= \frac{1989}{\sqrt{4131240}} \\
 &= \frac{1989}{2034} \\
 &= 0,977
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan tersebut belum menunjukkan korelasi antara skor ganjil dan genap, oleh karena itu harus diuji dengan menggunakan rumus *Sperman Brown* sebagai berikut:

$$r_{1.1} = \frac{2 \times r_{1/2 \ 1/2}}{(1 + r_{1/2 \ 1/2})}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{2 \times 0,977}{1+0,977} \\
 &= \frac{1,954}{1,977} \\
 &= 0,988
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks reliabilitas:

0,800 – 1,00	Sangat Tinggi
0,600 – 0,800	Tinggi
0,400 – 0,600	Sedang
0,200 – 0,400	Rendah
0,00 – 0,200	Sangat Rendah

Berarti reliabilitas internal instrumen adalah 0,988 tergolong sangat reliabel. Dengan demikian, angket ini layak untuk digunakan sebagai instrumen.

## 2. Uji Reliabilittas Angket tentang Motivasi Belajar Siswa

Langkah pertama dalam uji reliabilitas soal yaitu dengan cara membagi skor soal ke dalam dua kelompok, yaitu skor nomor ganjil dan skor pada nomor genap, seperti pada tabel berikut ini:

**Tabel 10**  
**Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Ganjil Angket Motivasi Belajar**  
**Siswa**

No	Nama	Skor Item Untuk Butir Soal Ganjil					Skor Total
		1	3	5	7	9	
1	A	2	3	2	3	2	13
2	B	2	3	3	2	3	13
3	C	2	2	3	3	3	13
4	D	3	3	3	3	3	15
5	E	2	2	3	2	2	11
6	F	3	3	3	3	2	14
7	G	3	1	3	3	3	13
8	H	3	3	3	3	3	15
9	I	3	3	3	3	2	14
10	J	3	3	3	3	3	15
11	K	3	3	3	3	3	15
12	L	2	3	3	3	3	14
13	M	2	2	3	2	2	11
14	N	2	3	3	2	3	13
15	O	2	3	3	2	3	13
<b>Jumlah Total</b>							<b>191</b>

**Tabel 11**  
**Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Genap Motivasi Belajar Siswa**

No	Nama	Skor item untuk butir soal no:					Skor Total
		2	4	6	8	10	
1	A	2	3	2	2	2	11
2	B	2	2	2	2	2	10
3	C	3	3	2	3	3	14
4	D	2	2	1	2	2	9
5	E	3	3	2	3	1	12
6	F	3	3	2	3	2	13
7	G	3	3	3	2	3	14
8	H	3	3	2	3	3	14

9	I	3	3	2	3	3	<b>14</b>
10	J	3	2	2	2	3	<b>12</b>
11	K	3	2	2	2	3	<b>12</b>
12	L	3	3	2	3	3	<b>14</b>
13	M	3	2	2	1	1	<b>9</b>
14	N	3	3	2	2	1	<b>11</b>
15	O	3	2	1	3	2	<b>11</b>
<b>Jumlah Total</b>							<b>180</b>

Kemudian kedua item soal tersebut dikorelasikan dengan rumus *korelasi product moment*. Sebelumnya untuk mempermudah penelitian, maka dibuat tabel penolong sebagai berikut:

**Tabel 12**  
**Tabel Kerja Perhitungan Reliabilitas Angket Motivasi Belajar**

No	Nama	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	A	13	11	169	121	143
2	B	13	10	169	100	130
3	C	13	14	169	196	182
4	D	15	9	225	81	135
5	E	11	12	121	144	132
6	F	14	13	196	169	182
7	G	13	14	169	196	182
8	H	15	14	225	196	210
9	I	14	14	196	196	196
10	J	15	12	225	144	180
11	K	15	12	225	144	180
12	L	14	14	196	196	196
13	M	11	9	121	81	99
14	N	13	11	169	121	143
15	O	13	11	169	121	143
$\Sigma$		<b>191</b>	<b>180</b>	<b>2744</b>	<b>2206</b>	<b>2433</b>

Dari tabel di atas diperoleh data sebagai berikut:

$$\sum X^2 = 2744$$

$$\sum Y^2 = 2206$$

$$\sum XY = 2433$$

Setelah itu, dihitung dengan rumus:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}} \\ &= \frac{2433}{\sqrt{(2744)(2206)}} \\ &= \frac{2433}{\sqrt{6053264}} \\ &= \frac{2433}{2460} \\ &= 0,989 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan tersebut belum menunjukkan korelasi antara skor ganjil dan genap, oleh karena itu harus diuji dengan menggunakan rumus

*Sperman Brown* sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{1.1} &= \frac{2 \times r_{1/2} 1/2}{(1 + r_{1/2} 1/2)} \\ &= \frac{2 \times 0,989}{1 + 0,989} \\ &= \frac{1,978}{1,989} \\ &= 0,994 \end{aligned}$$

Setelah diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks reliabilitas:

0,800 – 1,00	Sangat Tinggi
0,600 – 0,800	Tinggi
0,400 – 0,600	Sedang
0,200 – 0,400	Rendah
0,00 – 0,200	Sangat Rendah

Berarti reliabilitas internal instrumen adalah 0,994 tergolong sangat reliabel. Dengan demikian, angket ini layak untuk digunakan sebagai instrumen.

## (ALAT PENGUMPUL DATA) APD

## PERHATIAN ORANGTUA

## A. Identitas responden

Nama :  
Jenis kelamin :  
Alamat siswa :

## B. Petunjuk pengisian:

1. Bacalah terlebih dahulu semua soal dengan teliti, kemudian berikan jawaban dengan cara memberikan tanda (X) pada alternatif jawaban yang menurut anda tepat dan sesuai dengan kenyataan yang ada pada diri anda!
2. Berikan jawaban yang jujur!
3. Jawaban yang anda berikan tidak berpengaruh negatif terhadap nilai sekolah anda!

## C. Soal-soal

1. Orangtua saya selalu menyuruh saya untuk membaca buku PAI.  
a. Ya                      b. Kadang-kadang                      c. Tidak
2. Orangtua saya selalu menyuruh belajar Pendidikan Agama Islam setiap hari.  
a. Ya                      b. Kadang-kadang                      c. Tidak
3. Orangtua saya selalu sibuk bekerja sehingga tidak ada waktu untuk menyuruh saya belajar.  
a. Ya                      b. Kadang-kadang                      c. Tidak
4. Orangtua saya membiarkan saja ketika saya pulang sekolah langsung bermain sampai sore.  
a. Ya                      b. Kadang-kadang                      c. Tidak
5. Ketika saya menemui kesulitan dalam belajar PAI, orangtua memberi saya petunjuk.  
a. Ya                      b. Kadang-kadang                      c. Tidak

6. Orangtua selalu ada untuk membantu saya mengatasi segala masalah yang mengganggu ketika belajar.
  - a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak
7. Orangtua saya selalu memberikan uang membeli kekurangan perlengkapan belajar bidang studi PAI.
  - a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak
8. Orangtua saya selalu menyiapkan buku dan perlengkapan alat tulis secara lengkap disetiap saya akan belajar bidang studi PAI.
  - a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak
9. Orangtua saya segera memeriksakan saya kedokter/puskesmas ketika sakit.
  - a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak
10. Orangtua selalu mengingatkan saya untuk tidak lupa makan.
  - a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak



6. Saya tetap berkonsentrasi belajar walaupun saat-saat jam terakhir pelajaran.
  - a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak
7. Ketika guru memberikan tugas yang sangat banyak, saya tetap berusaha menyelesaikan tepat waktu.
  - a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak
8. Jika saya menghadapi pelajaran yang sulit maka saya akan belajar keras untuk menguasainya.
  - a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak
9. jika ada pokok bahasan yang belum saya pahami, maka saya tidak ragu untuk bertanya pada guru dan teman yang lebih mengetahuinya.
  - a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak
10. Saya selalu mengikuti perlombaan dikelas yang di adakan oleh guru pendidikan agama islam.
  - a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimill (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : P.0933/In.28/FTIK/PP.00.9/05/2017

Lamp : -

Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth:

1. Sdr. Dr. Zainal Abidin, M.Ag
2. Sdr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA

Dosen Pembimbing Skripsi

di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Atik Umami

NPM : 1397921

Jurusan : Tarbiyah/PAI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
  - a. Dosen pembimbing, bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
  - b. Ass. Dosen Pembimbing bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
  - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
  - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
  - a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
  - b. Isi ± 2/3 bagian
  - c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 03 Mei 2017  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan



Dra. Sri Fatonah, MA  
NIP. 196705311993032003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Atik Umami  
NPM : 1397921

Jurusan : PAI  
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Rabu/ 23/11/17		✓	fabali Saran	
2	Rabu/ 13/12/17		✓	- Acc Munyong. - Konsultasi dg pemb. I	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

**Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA**  
NIP. 19721112 200003 1 004





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : **Atik Umami**  
NPM : 1397921

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	14/06/2017/ Rabu		✓	perbaiki kedelapan paragraf selingan sesuai dg Al-Qur'an manif jawaban -	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

**Buyung Syukron, S.Ag., SS., MA**  
NIP. 19721112 200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Atik Umami  
NPM : 1397921

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Jum'at / 02/09 / 2017		✓	Ace outline. Lanjutkan BAB I s.d III	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

**Buyung Syukron, S.Ag., SS., MA**  
NIP. 19721112 200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : **Atik Umami**  
NPM : 1397921

Jurusan : PAI  
Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
4.	Kamis / 14 / 12 / 2017	✓		Ace Bab I - V Lengkap lampiran penelitian siap dicetak dan diserahkan	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

**Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag**  
NIP.19700316 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Atik Umami  
NPM : 1397921

Jurusan : PAI  
Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
3	Rabu / 13 / 12 / 2018	✓		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Orisinalitas diberi materi</li> <li>- Penulisan daftar pustaka diperbaiki lagi</li> <li>- Teliti lagi dalam penulisan / penyusunan bagian kerangka yg. logis</li> <li>- Perbaiki kesimpulan serta bahasan yg. Rumusan Masalah.</li> </ul>	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

**Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag**  
NIP.19700316 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : **Atik Umami**  
NPM : 1397921

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
2	kamis 10/Agustus/17	✓		- Ace APD -  - hmbayhan lagi sesuai dg koin... yg dibutuhkan : a- Penguatan Akhlak b- Motivasi	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

**Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag**  
NIP.19700316 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS JURUSAN PAI  
No.172/ Pustaka-PAI/XI/2017**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Menerangkan Bahwa :

Nama : Atik Umami  
NPM : 1397921  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 13 November 2017  
Ketua Jurusan PAI  
  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-1173/In.28/S/OT.01/11/2017**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ATIK UMAMI  
NPM : 1397921  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 1397921.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 22 Nopember 2017  
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.  
NIP. 195808311981031001



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) JURAI SIWO METRO  
JURUSAN TARBIYAH**

*Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507*

Nomor : Sti.06/JST/PP.00.9/2206/2016  
Lamp : -  
Hal : **IZIN PRA SURVEY**

Metro, 3 Oktober 2016

Kepada Yth.,  
Kepala SMPN 1 Way Kenanga  
Di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

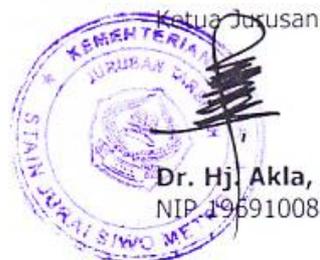
Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **Atik Umami**  
NPM : 1397921  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : PAI  
Judul : Pengaruh Perhatian Orangtua terhadap Motivasi Belajar PAI SMPN 1 Way Kenanga.

Untuk melakukan pra survey di SMPN 1 Way Kenanga.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya dihaturkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Ketua Jurusan  
**Dr. Hj. Akla, M.Pd.**

NIP. 19691008 200003 2 005 ♀



**PEMERINTAH KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SMP NEGERI 1 WAY KENANGA**  
 NSS/NIS/NPSN : 20.1.1812.06.041/200411/10809847



Alamat: Jl. Pagar Buana, Kec. Way Kenanga Kab. Tulang Bawang Barat, Tlp. 0828 7252 955, Kode Post 34595

Nomor : 422.1/312/ 421.3/TBB/2016

Lam : -

Hal : IZIN PRA SURVEY

Kepada Yth. ,  
 Rektor Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Jurai Metro  
 Di –  
 Tempat

Asalamualaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMPN 1 Way Kenanga, menyetujui prihal surat izin pra survey :

Nama : Atik Umami

NPM : 1397921

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : PAI

Judul : pengaruh perhatian orangtua terhadap motivasi Belajar PAI SMPN 1 Way Kenanga

Demikian surat tembusan ini kami sampaikan, atas perhatian kami ucapkan trima kasih.

Wasalamu'alaikum Wr. Wb

Way Kenanga, 25 November 2016

Kepala SMPN 1 Way Kenanga



Emiyati, S.Pd

NIP. 010092010012002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2934/In.28/R.1/TL.00/06/2017  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA SMP NEGERI 1 WAY  
KENANGA  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2933/In.28/R/TL.01/06/2017, tanggal 13 Juni 2017 atas nama saudara:

Nama : **ATIK UMAMI**  
NPM : 1397921  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP NEGERI 1 WAY KENANGA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 WAY KENANGA KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT TAHUN PELAJARAN 2016/2017".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 13 Juni 2017  
Wakil Rektor Bidang Akademik  
dan Kelembagaan,



Dr. Suhairi, S.Ag, MH  
NIP. 197210011999031003



**PEMERINTAH KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT  
DINAS PENDIDIKAN  
SMPN 1 WAY KENANGA  
TULANG BAWANG BARAT**

**Jl. Pagar Buana, Kec. Way Kenanga, Kab. Tulang Bawang Barat, Telp. (0828) 7252955, Kode Pos : 34595**

Nomor : 422/346/421.3/TBB/2017  
Sifat : Penting  
Lamp : -  
Hal : **IZIN RESEARCH**

Way Kenanga, 31 Agustus 2017

Kepada  
Yth. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan  
Di  
Metro

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Menyikapi surat permohonan mengadakan penelitian yang diajukan oleh :

Nama : ATIK UMAMI  
NPM : 1397921  
Semester / TA : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul Research : Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar  
Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP N 01 Way  
Kenanga Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun Pelajaran  
2016/2017

Saya selaku Kepala SMP N 01 Way Kenanga, memberikan izin untuk mengadakan penelitian guna mengumpulkan data dan bahan-bahan penulisan skripsi yang bersangkutan.

Demikian, izin ini saya berikan semoga bisa dimanfaatkan sebaik-baiknya.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Kepala SMPN 01 Way Kenanga,  
  
**EMILIATI, S.Pd**  
NIP. 197010092010012002

**Penulis menyebarkan angket kepada siswa kelas VIII.1 yang merupakan responden dalam penelitian**



**Penulis memberikan pengarahannya terkait pengisian angket tentang pengaruh perhatian orangtua terhadap motivasi belajar siswa**



**Siswa kelas VIII.1 yang merupakan sampel dalam penelitian saat mengisi angket tentang pengaruh perhatian orangtua terhadap motivasi belajar PAI siswa**



## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Atik Umami, dilahirkan di Desa Mercubuana, Kecamatan Way Kenanga, Kabupaten Tulang Bawang Barat pada tanggal 18 Juni 1996, yang merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Syamsul Hadi dan Ibu Sriani.

Pendidikan Dasar penulis di Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Mercubuana selesai pada tahun 2007. Kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Way Kenanga selesai pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan pendidikan di MA Darul A'mal Kota Metro selesai pada tahun 2013. Setelah lulus pendidikan SMA, penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dimulai semester 1 tahun akademik 2013/2014.